Edisi 04/2023

MODA

MEDIA KOMUNIKASI DAN SAMBUNG RASA INTERNAL KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

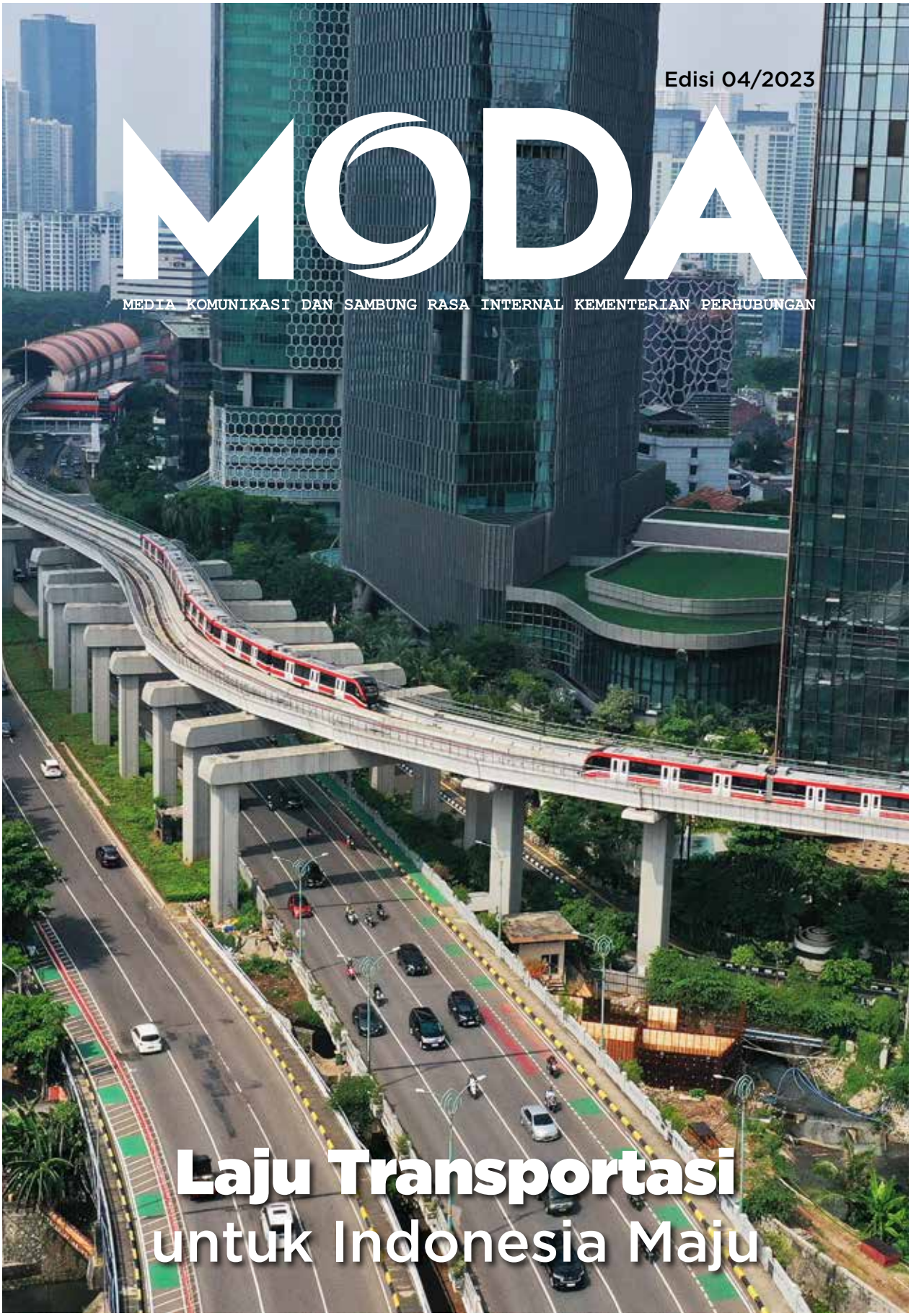

Laju Transportasi untuk Indonesia Maju

MODA

MEDIA KOMUNIKASI DAN SAMBUNG RASA INTERNAL KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

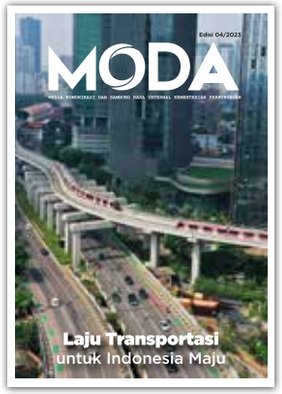

SALAM REDAKSI

Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-78 kali ini bertema "Terus Melaju untuk Indonesia Maju". Tema ini dimaknai dengan semangat keberlanjutan pembangunan melalui kolaborasi yang optimal. Dalam pidato kenegaraan, Presiden Joko Widodo menyatakan saat ini peluang besar untuk meraih Indonesia Emas 2045 dan menjadi negara 5 besar kekuatan ekonomi dunia. Pondasi untuk mencapai semua menurut Presiden dimulai dari pembangunan infrastruktur dan konektivitas yang pada akhirnya menaikkan daya saing kita di mata dunia. Sebagai kementerian yang berhubungan dengan sektor transportasi, Kementerian Perhubungan juga siap untuk mewujudkan hal tersebut. Konektivitas dan aksesibilitas transportasi mampu mempercepat perkembangan ekonomi. Memanfaatkan momentum Hari Kemerdekaan dan Hari Perhubungan Nasional ini, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi juga mengajak untuk mendorong transportasi yang semakin maju.

Moda edisi kali ini mengulas bagaimana Kementerian Perhubungan berperan mendukung Indonesia Maju melalui pembangunan infrastruktur dan juga membangun sumber daya manusia. SDM ini merupakan salah satu pondasi dasar untuk mendukung laju transportasi di Indonesia. Temukan pula bagaimana Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan (LRT Sumsel) meraih penghargaan pelayanan prima. Di sini bisa disimak juga siapa sosok inspiratif dan bagaimana dia bisa menginspirasi.

Simak pula tulisan lainnya yang tidak kalah menarik, seperti ulasan tentang negara dengan sistem transportasi terbaik di dunia, komunitas *e-sport,* dan lainnya.

Selamat Membaca!

EMAIL
newsletter@dephub.go.id

ALAMAT REDAKSI
BIRO KOMUNIKASI DAN INFORMASI PUBLIK
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Gedung Karya Lt. 7 Jl. Medan Merdeka Barat No. 8 Jakarta

SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB
KEPALA BIRO KOMUNIKASI DAN INFORMASI PUBLIK

REDAKTUR EKSEKUTIF
MIA ERMAYA

REDAKTUR PELAKSANA
RAYA INDRIYANI RAHAYU

EDITOR
DESTRIRANI, SANTI RAHMAWATI

PENULIS
DESTRIRANI, SANTI RAHMAWATI, ADITYA DWI ARDIANDHINI, TRI YOGA ADIBTYA TAMA

FOTOGRAFER
WISNU KUNCORO, DANIEL PIETERSZ, CHRISTANTO AGUNG, SHELA KUSUMANINGTYAS, ACHMAD FAUZI, EDI ISMAIL

SEKRETARIAT REDAKSI
DESTRIRANI, SANTI RAHMAWATI, ADITYA DWI ARDIANDHINI, TRI YOGA ADIBTYA TAMA

Instagram : @Kemenhub151 facebook : kemenhub151 twitter : @kemenhub151 YouTube Kemenhub151

APA YANG TERJADI
DAFTAR ISI



04 BERANDA
Laju Transportasi untuk Indonesia Maju



08 WARTA KARSA
Dukung Transportasi Melaju dengan SDM Adaptif dan Inovatif

10 SAMBUNG RASA
Bagaimana menurutmu laju perkembangan transportasi dan teknologi transportasi saat ini di Indonesia? Sebagai ASN perhubungan kontribusi apa yang sudah diberikan olehmu dan unit kerjamu?

11 TESTIMONI
Naik LRT Musi Emas untuk Mempermudah Mobilitas



12 PROFIL
Excellent Service: Kunci Balai Pengelola KA Ringan Sumsel Raih Penghargaan Pelayanan Prima

14 CATATAN AHLI
Alternatif Kebijakan Menanggulangi Kemacetan DKI Jakarta

16 SEREMONIA
- LRT Jabodebek Resmi Beroperasi
- Transportasi Melaju Cepat, Menghubungkan Indonesia
- PPIT Sebagai Simpul Pembiayaan Kreatif Non APBN
- Wisuda 3.056 Perwira Transportasi, Kemenhub Raih Rekor MURI

18 SOSOK INSPIRATIF
Hantarkan Inaportnet mendapat Apresiasi di Kancah Internasional

20 PERATURAN TERBARU
Konversi Sepeda Motor dengan Penggerak Motor Bakar Menjadi Sepeda Motor Listrik Berbasis Baterai

21 UDEKA
Miliki dan Pahami Daftar Informasi Kemenhub 2023



22 KILAS PERJALANAN
Nusa Penida, Serpihan Surga yang Menawan Hati

24 P-POP
Bagaimana Cara Menyampaikan Usulan agar Tidak Cenderung Baper atau Tersinggung ?

26 KENAL KOMUNITAS
E-Sport Jadi Hiburan di Tengah Rutinitas Kerja

27 BLU & PNBP
LRT Edu Wisata "Bermain Belajar Berwisata"

28 P3K
Waspada terhadap Penggunaan *Gadget* yang Berlebihan



29 TRANSIT
Negara dengan Sistem Transportasi Umum Terbaik di Dunia

30 TIPS
Agar Pegawai Tak Mudah Tergantikan oleh Kecerdasan Buatan

31 JEDA
Harmonis



LAJU TRANSPORTASI UNTUK INDONESIA MAJU

“Terus Melaju untuk Indonesia Maju”. Itulah tema besar Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-78 Tahun 2023, untuk menunjukkan bahwa Indonesia memasuki masa endemi setelah melewati krisis Covid-19 sejak tahun 2020. Dengan tema tersebut, menunjukkan bahwa Indonesia mampu bangkit terus bergerak dalam kerja-kerja nyata serta secara kolektif menggaungkan semangat estafet untuk melaju bersama demi membangun Indonesia Maju. Tema tersebut juga bisa dimaknai dengan semangat keberlanjutan pembangunan melalui kolaborasi yang optimal dengan *stakeholders,* pemerintah daerah, maupun pihak terkait lainnya.

Dalam pidato kenegaraan dalam rangka HUT ke-78 RI, Presiden Republik Indonesia menyatakan saat ini Indonesia mempunyai peluang besar untuk meraih Indonesia Emas 2045 dan menjadi negara 5 besar kekuatan ekonomi dunia. Presiden juga mengarahkan memfokuskan energi untuk bergerak maju dan sesuai dengan strategi yang sudah dirumuskan. “Bonus demografi yang akan mencapai puncak di tahun 2030-an adalah peluang besar kita untuk meraih Indonesia Emas 2045”, tuturnya.

Momentum presidensi Indonesia di G20, konsistensi Indonesia dalam menjunjung HAM, kemanusiaan, dan kesetaraan, kesuksesan Indonesia dalam menghadapi krisis dunia 3 tahun terakhir, Keketuaan Indonesia di KTT ASEAN telah menempatkan Indonesia kembali dalam percaturan dunia. Untuk itu Presiden Joko Widodo memastikan Indonesia akan siap untuk mempersiapkan Indonesia Emas 2045.

Presiden Joko Widodo menyampaikan bahwa strategi untuk memanfaatkan kesempatan tersebut adalah dengan mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia. SDM yang telah dipersiapkan harus mendapat lapangan kerja yang bisa menghasilkan produktivitas nasional.

“Di sinilah peran sektor ekonomi hijau dan hilirisasi sebagai *window of opportunity* kita untuk meraih kemajuan,” papar Presiden Joko Widodo. Hilirisasi yang ingin dilakukan adalah hilirisasi yang melakukan transfer teknologi, yang memanfaatkan sumber energi baru dan terbarukan, serta meminimalisasi dampak lingkungan.

Pondasi untuk mencapai itu semua, menurut Presiden, sudah dimulai seperti pembangunan infrastruktur dan konektivitas yang pada akhirnya menaikkan daya saing kita. Berdasarkan laporan *Institute for Management Development,* daya saing Indonesia pada tahun 2022 naik dari rangking 44 menjadi 34.

Dengan demikian, sektor transportasi yang menjamin konektivitas di Indonesia memiliki peran yang sangat strategis dalam kehidupan semua lapisan masyarakat. Hal ini dikarenakan sektor transportasi merupakan urat nadi bagi semua kegiatan baik ekonomi, politik, sosial budaya, maupun pertahanan keamanan. Selain itu, sektor transportasi juga berperan sebagai sarana meningkatkan konektivitas antar wilayah sehingga mampu mewujudkan aksesibilitas ke seluruh wilayah tanah air Indonesia.

> “Sektor transportasi berperan penting dalam mewujudkan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing, menjalankan pembangunan yang merata dan berkeadilan, serta mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan. Konektivitas dan aksesibilitas transportasi yang baik juga mampu mempercepat perkembangan ekonomi.”
>
> BUDI KARYA SUMADI

Transportasi yang menjadi kebutuhan setiap manusia dalam menjalankan aktivitas serta membantu melakukan hal lainnya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi. Pemerintah juga berperan penting dalam melancarkan pembangunan infrastruktur transportasi nasional. Sinergitas dan kolaborasi yang baik dengan sejumlah pihak terkait diperlukan agar program pembangunan infrastruktur transportasi dapat berjalan dengan optimal.

Terkait dengan hal ini, Kementerian Perhubungan memiliki peran yang sangat penting tidak sebatas menjamin lancarnya angkutan penumpang, tetapi juga harus membangun konektivitas dan layanan transportasi. Hal ini tentunya bukanlah tugas yang mudah, terlebih lagi Indonesia merupakan negara kepulauan sehingga sangat dibutuhkan adanya aksesibilitas yang mampu menghubungkan daerah-daerah terdepan, terluar, dan tertinggal, yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia, yang dihuni beragam suku, agama, ras, maupun bahasa. Peran Kementerian Perhubungan dalam menjamin konektivitas transportasi di Indonesia tersebut sangat menentukan kemajuan Indonesia.

Kemajuan Transportasi Indonesia

Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi mengatakan sektor transportasi berperan penting dalam mewujudkan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing, menjalankan pembangunan yang merata dan berkeadilan, serta mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan. Konektivitas dan aksesibilitas





> "Dengan banyaknya infrastruktur yang dikelola, kita harus bekerja lebih fokus. Selalu melakukan introspeksi atas apa yang kita kerjakan sekarang agar lebih baik dari sebelumnya."

transportasi yang baik juga mampu mempercepat perkembangan ekonomi.

Perkembangan transportasi di Indonesia terus melaju cepat. Berbagai pembangunan infrastruktur transportasi terus dilakukan untuk meningkatkan konektivitas antar wilayah di Indonesia.

"Kami terus giat membangun infrastruktur transportasi publik yang modern dan berteknologi tinggi seperti LRT Jabodebek, MRT, Kereta Cepat, dan sejumlah moda transportasi lainnya di Indonesia," ujar Menhub.

Selain itu, lanjut Menhub, telah disusun pula berbagai sistem yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan tersebut untuk meningkatkan performa berbagai program seperti Tol Laut, *Buy the Service* Teman Bus, *i-motion* untuk navigasi pelayaran, serta inovasi dan langkah modernisasi lainnya.

Berbagai program subsidi yang digulirkan, menurut Menhub, juga mampu memastikan aksesibilitas yang lebih baik bagi seluruh penduduk Indonesia. Dengan akses yang baik maka akan memberikan manfaat besar bagi bangsa, merekatkan keberagaman, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong kebangkitan ekonomi nasional.

Melalui berbagai pembangunan infrastruktur transportasi, tidak hanya akan meningkatkan daya saing bangsa dan menyejajarkan Indonesia dengan bangsa-bangsa maju di dunia, tetapi juga akan meningkatkan keselamatan, keamanan, dan kenyamanan masyarakat dalam bertransportasi.

Memanfaatkan momentum peringatan Hari Kemerdekaan RI, Menhub mengajak seluruh jajarannya dan para insan transportasi baik yang ada di pemerintah daerah, operator transportasi, serta pemangku kepentingan lainnya, untuk terus meningkatkan kolaborasi dalam rangka mendorong lebih majunya sektor transportasi Indonesia.

Peran pemerintah dalam membangun infrastruktur transportasi nasional yang andal, efisien, dan berdaya saing sangat dibutuhkan untuk membantu pertumbuhan ekonomi kita. Program pembangunan perlu mendapatkan bantuan dan dukungan dari sejumlah pihak khususnya pemerintah daerah dan *stakeholder* terkait.

Kolaborasi perlu dilakukan untuk menghadapi tantangan dalam pembangunannya. Setelah sarana dan prasarana transportasi tersebut sudah jadi penggunaannya juga perlu mendapat dukungan dari masyarakat. Dukungan tersebut diperlukan dalam penggunaan transportasi umum. Masyarakat didorong lebih banyak menggunakan transportasi massal yang memungkinkan seperti MRT *(mass rapid transit),* kereta komuter, BRT *(bus rapid transit)*, LRT *(light rail transit)*, dan transportasi umum lainnya.

Menhub menjelaskan, Indonesia memiliki banyak infrastruktur transportasi yang tersebar di seluruh Indonesia, yakni 188 bandar udara, 126 terminal tipe A, 597 stasiun kereta api, 636 pelabuhan laut, dan 257 pelabuhan penyeberangan. Untuk itu, pelayanan yang diberikan harus lebih efektif, efisien, dan profesional.

"Dengan banyaknya infrastruktur yang dikelola, kita harus bekerja lebih fokus. Selalu melakukan introspeksi atas apa yang kita kerjakan sekarang agar lebih baik dari sebelumnya," tutur Menhub.

Program dan kegiatan Kementerian Perhubungan pada tahun 2023 difokuskan pada 10 prioritas kegiatan yaitu: Melanjutkan pengembangan infrastruktur Konektivitas yg produktif dan mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah; Mendukung dan Meningkatkan Keselamatan Transportasi; Mendukung Program Peningkatan SDM Sektor Transportasi; Mendukung Pemerataan Pembangunan Nasional dan menyentuh daerah terpencil, terluar dan terdepan; Melaksanakan Program Pro Kerakyatan dan mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Selanjutnya, Memastikan Keberlanjutan Program *Multi Years Contract* (MYC) dan Pemenuhan Prioritas Nasional (PN) dan Proyek Strategis Nasional (PSN); Pemenuhan kebutuhan pokok (belanja gaji dan Operasional) secara proporsional, penyelesaian Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) dan tunggakan serta pemenuhan dana pendamping; Melakukan perencanaan dan pengembangan Ibu Kota Negara (IKN) dan transportasi massal perkotaan; Mendukung inovasi, digitalisasi layanan perizinan serta mengoptimalkan skema *creative financing*; serta Mendorong penggunaan energi baru terbarukan melalui pemanfaatan mobil listrik dan kendaraan ramah lingkungan dengan dukungan *Smart Transportation.*

Di tengah keterbatasan anggaran yang menjadi tantangan utama dalam pembiayaan proyek-proyek infrastruktur transportasi di Indonesia, Kementerian Perhubungan terus berupaya mempercepat pembangunan infrastruktur transportasi di Indonesia dengan memanfaatkan pembiayaan kreatif non APBN. Penggunaan skema ini akan mengurangi ketergantungan terhadap APBN.

Dengan ikut berpartisipasinya pihak non pemerintah untuk membangun infrastruktur transportasi, diharapkan akan meningkatkan produktivitas/ pengelolaan aset negara di sektor transportasi dan meningkatkan kualitas pelayanan dan pengelolaan infrastruktur transportasi, yang dapat meningkatkan daya saing bangsa.

Kementerian Perhubungan terus melakukan eksplorasi untuk mencari bentuk atau skema pembiayaan kreatif yang paling efektif dan efisien. Salah satu contoh yaitu pembangunan kereta api Makassar –Parepare yang pembangunannya menggunakan *blended financing* dengan berbagai skema mulai dari APBN, SBSN, KPBU, dan lain sebagainya.

Menhub menyebut, upaya mendorong pembiayaan kreatif ini tidak bisa dilakukan sendiri oleh Kemenhub, tetapi perlu kolaborasi dan sinergi yang baik antar Kementerian/Lembaga seperti misalnya: Kementerian Keuangan, Bappenas, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII) dan unsur terkait lainnya.

Saat ini terdapat 16 proyek prioritas di sektor transportasi, baik itu di tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap transaksi, tahap konstruksi, sampai dengan tahap operasi. Dengan rincian, 5 (lima) proyek dalam tahap perencanaan yaitu: Bandara Bintan Unsolicited, Bandara Komodo, Back Area Patimban, MRT Fase IV, dan LRT Bali Fase 1. Kemudian, 6 (enam) proyek dalam tahap persiapan yaitu: KA Prabumulih Tarahan, Bandara Singkawang, Pelabuhan Baubau, Terminal Tipe A Betan Subing, Lampung, Terminal Tipe A Purabaya, Jawa Timur, dan Transit Oriented Development (TOD) Poris Plawad. Selanjutnya, 2 (dua) proyek dalam tahap konstruksi yaitu: Bandara Kediri dan Proving Ground Bekasi. Lalu 3 (tiga) proyek dalam tahap operasi yaitu: KA Makassar-Parepare, Pelabuhan Anggrek dan Pelabuhan Patimban.

Dengan besarnya andil Kementerian Perhubungan dalam memajukan Indonesia, sudah menjadi kewajiban kita sebagai insan perhubungan untuk terus optimis dan berkomitmen untuk menguatkan sinergi serta kolaborasi untuk terus menghubungkan Indonesia. [YG_RY] ■

MODA

DUKUNG TRANSPORTASI MELAJU DENGAN SDM ADAPTIF DAN INOVATIF

Sesuai dengan tema besar di Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-78 dan semangat yang dikibarkan oleh Kementerian Perhubungan (Kemenhub) "Transportasi Melaju Menghubungkan Indonesia". Transportasi Indonesia melaju cepat melalui hadirnya transportasi berteknologi seperti LRT Jabodebek, Kereta semi cepat, dan Kereta Cepat Jakarta Bandung. Selain itu, telah disusun pula berbagai sistem yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan tersebut. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan performa berbagai program, seperti Tol Laut, *Buy The Service* Teman Bus, *i-Motion* untuk navigasi pelayaran serta inovasi dan langkah modernisasi lainnya.

Kemenhub juga giat membangun infrastruktur transportasi modern di seluruh Indonesia. Hal tersebut tidak hanya menyejajarkan Indonesia dengan bangsa-bangsa maju di dunia namun juga meningkatkan keselamatan, kenyamanan, dan keamanan transportasi. Sebagai salah satu unit eselon 1 di Kementerian Perhubungan (Kemenhub), Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDMP) sangat penting dalam perkembangan transportasi di Indonesia. BPSDMP memiliki tugas untuk menyiapkan insan perhubungan yang nantinya akan bekerja dan mengoperasikan beberapa matra baik itu darat, laut, udara, dan kereta api. Selain menyiapkan cikal bakal insan transportasi, BPSDMP juga menyiapkan aparatur sipil negara (ASN) yang sudah berkarier di Kemenhub. Peran untuk ASN ini lebih ke pengembangan kompetensi dan karier.

BPSDMP juga mendukung terselenggarakannya pelaksanaan SDM yang berkompeten unggul, inovatif, kreatif, dan berdaya saing dalam bidang transportasi melalui pendidikan vokasi. Selain semua program itu juga menyusun kebijakan teknis, rencana, dan program pengembangan SDM di bidang transportasi. Monitoring, evaluasi dan pelaporan juga dilaksanakan untuk pengembangan SDM di bidang transportasi.

Kepala BPSDMP, Djoko Sasono, menekankan di sekolah transportasi diadakan kegiatan *Tracer Study* (Studi Penelusuran Alumni) pada tahun 2022 untuk menguatkan *link & match* pada sektor publik dan *private*. "Kegiatan *tracer study* ini penting untuk mendapatkan umpan balik dari semua proses aktivitas yang telah dilakukan, melalui kegiatan ini diharapkan ada keterlibatan alumni yang berperan aktif dalam memberikan masukan dan menyampaikan temuan-temuan sehingga cara ini dapat menjadi suatu *tools* dalam perbaikan ke depannya," ungkap Djoko Sasono.

Kegiatan *link and match* ini berprinsip pada pembelajaran di mana profesionalitas lulusan merupakan bagian dalam pengembangan pendidikan di lingkungan BPSDMP. Hal ini diperlukan untuk membangun industri pendidikan dengan menginformasikan semua proses di antara tiga pilar yaitu regulator, industri, dan pendidikan.



"Sudah lama kita mencanangkan *link and match* dengan tiga tahapan dalam membangun industri pendidikan yang nantinya diharapkan bisa memberikan kontribusi, idealnya dimulai dari tahap perencanaan, perekrutan taruna dan setelah kedua tahapan dilaksanakan barulah proses pendidikan berjalan," ujarnya.

Pembangunan industri pendidikan ini juga memberikan dampak yang sangat signifikan untuk laju transportasi di Indonesia. Selain sarana dan prasarana transportasi, insan transportasi juga bisa berperan penuh untuk meningkatkan konektivitas.

Saat ini BPSDMP memiliki 22 (dua puluh dua) Perguruan Tinggi dan 5 (lima) Balai Pendidikan dan Pelatihan, terdiri dari 6 (enam) Unit Satuan Kerja Matra Darat, 12 (dua belas) Unit Satuan Kerja Matra Laut dan 8 (delapan) Unit Satuan Kerja Matra Udara dan 1 (satu) Unit Satuan Kerja Matra SDM Aparatur Perhubungan.

Untuk pengembangan SDM di lingkungan Kemenhub, BPSDMP memiliki unit kerja yang menyelenggarakan Diklat Peningkatan Pegawai Perhubungan yaitu Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan (PPSDMAP). Sesuai dengan namanya PPSDMAP memiliki tugas dan fungsi sebagai melaksanakan penyusunan kebijaksanaan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan, pendidikan dan pelatihan manajerial, struktural dan fungsional untuk SDM aparatur perhubungan, serta pembinaan teknis kepada satuan organisasi yang menangani pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pendidikan karakter

Inovasi juga sudah dilakukan di BPSDMP agar terus mengikuti perkembangan zaman. Beberapa pegawai yang berprestasi ini dikirim untuk belajar di luar negeri. Hal ini sudah berjalan sejak tahun 2021. BPSDMP juga menginisiasi program *double degree* yang bekerja sama dengan 4 Universitas besar yaitu Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Institut Teknologi Surabaya, dan Universitas Gadjah Mada.

> "Kegiatan *tracer study* ini penting untuk mendapatkan umpan balik dari semua proses aktivitas yang telah dilakukan, melalui kegiatan ini diharapkan ada keterlibatan alumni yang berperan aktif dalam memberikan masukan dan menyampaikan temuan-temuan sehingga cara ini dapat menjadi suatu tools dalam perbaikan ke depannya".
>
> DJOKO SASONO

Program dukungan SDM Unggul

Menurut Sekretaris BPSDMP, Wisnu Handoko, saat ini BPSDMP sedang mencanangkan program pengembangan *Technical and Vocational Education Training* (TVET) yang berdasarkan pasar kerja dengan industri sebagai *lead sector*. "Sekolah vokasi itu cirinya adalah banyakan praktiknya daripada teorinya. Jadi komposisinya itu minimal ya itu 60-40, jadi 40 teori 60 persennya praktik", ungkap Wisnu.

Dari praktik yang diselenggarakan diharapkan dapat menghasilkan



Wisnu Handoko
Sekretaris BPSDMP

SDM yang punya *skill* dan bisa langsung digunakan untuk kebutuhan perindustrian. Semisal seorang pelaut praktik mengemudikan kapal dan mengoperasikan mesin kapal begitu lulus langsung bisa diaplikasikan.

Program vokasi ini tidak hanya untuk taruna/i akan tetapi juga untuk dosen. "Kita pun saat ini juga lagi mendorong rancangan peraturan menteri untuk magang bagi dosen, karena kalau dosennya tidak di*update* nanti kalah sama mahasiswanya," ujar Wisnu.

Dari BPSDMP juga membuat tantangan kepada masing-masing direktur di sekolah kedinasan Kemenhub untuk membimbing dan membina sekolah sehingga mempunyai kemampuan yang dinamis dan kurikulumnya tidak boleh statis. Hal ini bertujuan agar transportasi di Indonesia selangkah lebih maju.

Lebih lanjut, Wisnu juga memberikan arahan kepada taruna/i yang sedang belajar di lingkungan BPSDMP. Ia berpesan agar dapat memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Ilmu yang didapat juga bisa berasal dari tempat magang ataupun saat praktik langsung. Bahasa Inggris juga menjadi kendala karena jurnal-jurnal ilmiah kebanyakan berbahasa Inggris dan dalam praktik harus membaca jurnal tersebut.

"Bahasa Inggris itu kan harus dibiasakan dan harus banyak-banyak praktik," tegasnya. [YG_RY] ■

HASIL WAWANCARA OPINI PEGAWAI

Bagaimana menurutmu laju perkembangan transportasi dan teknologi transportasi saat ini di Indonesia? Sebagai ASN perhubungan kontribusi apa yang sudah diberikan olehmu dan unit kerjamu?



Akhmad Ipandy

Pranata Komputer Pertama

Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan

Menurut pendapat saya, dalam beberapa tahun terakhir perkembangan transportasi dan teknologi transportasi di Indonesia sudah sangat maju. Keberadaan transportasi tidak hanya didasari atas kebutuhan masyarakat untuk dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya namun juga sebagai kebutuhan dalam menghubungkan berbagai daerah di Indonesia. Dengan adanya konektivitas transportasi memungkinkan pertukaran budaya, perdagangan dan kolaborasi lintas batas yang lebih mudah, cepat dan efisien.

Perkembangan transportasi dan teknologi transportasi juga membawa dampak positif bagi lingkungan dan keamanan dalam bertransportasi. Contoh saja teknologi mobil listrik. Teknologi baru ini dapat mengurangi emisi gas rumah kaca. Apalagi pada tahun 2022, Indonesia sudah masuk ke dalam peringkat 6 dunia sebagai negara penghasil emisi Karbon Dioksida. Pada bidang transportasi perkeretaapian, teknologi transportasi pun kian maju. Sebut saja Kereta Cepat Jakarta Bandung (KCJB) yang akan menjadi kereta tercepat di Indonesia dengan kecepatan hingga 300 KPJ. Tidak hanya itu, teknologi keamanan dan operasi pun kian meningkat, dengan penerapan *Grade of Automation* (GoA) Level 3 pada kereta LRT Jabodebek, sehingga pengoperasian LRT dapat dijalankan tanpa pengemudi *(driverless).*

Demikian halnya dengan LRT Sumsel yang menjadi LRT pertama yang beroperasi di indonesia. Sebagai unit pengelola LRT Sumsel, Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan (BPKARSS) terus berupaya meningkatkan penggunaan teknologi di LRT Sumsel. Seperti saat ini, BPKARSS menyiapkan penggunaan teknologi *European Train Control System* (etcs) level 1. Di mana pada teknologi ini, sistem komputer di kereta akan secara *continue* memonitor kondisi lintas dan menghitung kecepatan maksimum yang diperbolehkan agar kereta aman operasi. Sehingga nantinya operasional LRT Sumsel bisa lebih cepat, aman, dan efisien pada penggunaan lintas.

Selain itu, sebagai bentuk pengembangan transportasi massal, LRT Sumsel sudah terintegrasi dengan berbagai moda transportasi darat, sungai, dan udara. Hal ini membuat Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi, mencanangkan Gerakan Nasional Kembali ke Angkutan Umum (GNKAU) di Kota Palembang. Menjadikan LRT Sumsel bersama moda transportasi lain sebagai percontohan pengembangan sistem transportasi massal terintegrasi.



Ridwan Ali Rhois

Penyusun Rencana Transportasi Darat dan Kereta Api

Biro Perencanaan

Bicara terkait laju perkembangan transportasi di Indonesia saat ini, kita perlu melihat data Badan Pusat Statistik terkait dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan II-2023 terhadap triwulan II-2022 tumbuh sebesar 5,17 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebagai penyumbang tertinggi dengan pertumbuhan sebesar 15,28 persen.

Dari data tersebut, sektor transportasi mengalami kenaikan yang cukup signifikan baik di tahun 2022 maupun di tahun 2023 ini pasca pandemi Covid-19, hal ini perlu menjadi perhatian kita bersama bahwa kebutuhan akan jasa transportasi menjadi *point* utama untuk masyarakat. Oleh karena itu, perlu juga dibarengi dengan penyediaan layanan transportasi umum yang memadai dan mengedepankan teknologi. Supaya menjaga semangat masyarakat dalam bertransportasi yang merupakan tren positif namun di sisi lain menimbulkan efek negatif yang diharapkan tidak menjadi bumerang, misalnya dengan meningkatnya jumlah kendaraan pribadi berdampak pada meningkatnya v/c *(volume per capacity)* rasio yang ditandai dengan terjadi kemacetan di beberapa ruas jalan, selain itu juga dapat menyumbang polusi udara.

Dengan kemajuan teknologi saat ini dan sebagai hikmah kehadiran pandemi covid-19, kita bisa memanfaatkan *video conference* untuk melakukan pertemuan rapat tanpa harus bertatap muka seperti aplikasi *zoom meeting, skype, google meet,* dan lainnya. Hal ini dapat mengurangi tingkat perjalanan orang di jalan sehingga mengurangi tingkat kemacetan dengan menerapkan *Work From Home* (WFH). Selain itu juga, terdapat kebijakan pemerintah seperti pemberian subsidi untuk pembelian motor listrik, motor konversi dari bahan bakar fosil ke bahan bakar listrik, dan mobil listrik sebagai upaya mengurangi tingkat polusi. Menyediakan dan membangun infrastruktur *public transport* seperti angkutan *Buy The Service* (BTS), Pembangunan Kereta Api yang menggunakan teknologi terbaru seperti MRT, LRT, Kereta Cepat, hal ini juga menjadi solusi penting untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi di perkotaan.

Sebagai ASN yang bekerja di bidang perencanaan, tentunya saya siap mendukung dan berkontribusi dalam menyiapkan bahan-bahan yang tepat dan akurat untuk selanjutnya menjadi pertimbangan pengambilan kebijakan pimpinan. Di Biro Perencanaan juga selain melakukan perencanaan, juga melakukan penganggaran serta monitoring dan evaluasi yang berpedoman pada Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 sebagai acuan dalam perencanaan jangka menengah Kemenhub.

NAIK LRT MUSI EMAS
UNTUK MEMPERMUDAH MOBILITAS



Saya Alita, seorang pedagang yang setiap hari menggunakan transportasi umum menuju pasar untuk berbelanja barang dagangan. Sehari- hari saya ke Pasar 16 Ilir dengan menggunakan transportasi umum, khususnya LRT (Lintas Rel Terpadu) salah satu transportasi massal yang ada di Palembang, Sumatera Selatan.

Sejauh ini, penggunaan LRT cukup memudahkan saya untuk melakukan mobilitas sehari-hari. Selain harganya yang cukup murah yakni hanya Rp 10.000, penggunaan LRT juga lebih efisien dibandingkan saya menggunakan kendaraan pribadi. Terkadang saya menggunakan motor untuk pergi ke pasar, namun sejak menggunakan LRT saya tidak perlu bermacet-macetan. Selain itu, saya juga merasa lebih aman dan nyaman. Apalagi pelayannya ramah dan informatif, sehingga saya juga sangat terbantu ketika baru pertama kali naik LRT.

Kebetulan saya pernah mengajak kawan-kawan menaiki LRT, karena mereka ingin sekali mengetahui bagaimana transportasi publik ini memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi para penumpang. Sehingga diharapkan kawan-kawan nanti juga turut menggunakan LRT atau transportasi publik lainnya sebagai transportasi pilihan untuk melakukan mobilitas sehari-hari. Apalagi sudah ada angkutan *feeder* LRT Sumsel yang disediakan seperti angkot *feeder* Musi Emas yang tersedia di sekitar wilayah Sumatera Selatan.

Saya sangat senang sekali dengan keberadaan LRT ini sebagai angkutan umum massal di Palembang. Saya berharap LRT dapat terus ada untuk warga Palembang dan sekitarnya. Intinya jangan sampai terputus dan harapannya agar ada inovasi lain yang dapat diberikan untuk kemudahan masyarakat. Agar masyarakat juga lebih tertarik menggunakan kendaraan umum dibandingkan kendaraan pribadi.■







EXCELLENT SERVICE:
KUNCI BALAI PENGELOLA KA RINGAN SUMSEL RAIH PENGHARGAAN PELAYANAN PRIMA

Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat menjadi fokus utama Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan (BPKARSS) dalam menjalankan tugasnya untuk mengelola sarana dan prasarana kereta api ringan *(Light Rail Transit – LRT)* Sumatera Selatan. Dengan pelayanan prima tersebut, BPKARSS mendapatkan penghargaan di bidang pelayanan dari Kementerian Perhubungan dengan predikat Prima Utama sebagai Unit Pelayanan Publik Sektor Transportasi Tahun 2021 – 2022. Penghargaan lainnya adalah dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) sebagai Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori "Sangat Baik" tahun 2021.

Pelayanan yang diberikan harus sesuai dengan standar minimal pelayanan yang telah ditetapkan. Evaluasi rutin dan berkala juga menjadi cara untuk terus memperbaiki dan meningkatkan pelayanan.

"Prinsip pelayanan harus sesuai dengan standar minimal yang diterapkan di semua lini agar bisa memberikan *excellent service* dan tiap periode kita evaluasi agar kita bisa mendapatkan *feedback* dari masyarakat yang kita langsung perbaiki," jelas Kepala BPKARSS Rode Paulus.

Peningkatan Pelayanan LRT Sumatera Selatan

Pelayanan yang prima kepada masyarakat sangat ditunjang oleh faktor Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu, BPKARSS sangat memerhatikan tingkat profesionalitas seluruh SDM-nya.

Rode menegaskan terdapat 3 hal utama dalam pembentukan profesionalitas SDM petugas pelayanan Kereta Api Ringan Sumatera Selatan. Yang pertama adalah penerapan *reward* dan *punishment* bagi seluruh petugas terutama petugas pelayanan.

Selanjutnya, pelatihan pelayanan dan penerapan kode etik pelayanan kepada pelanggan serta pelatihan bahasa isyarat bagi petugas pelayanan, termasuk *security, customer service,* dan petugas tiket. Untuk memberikan kesempatan bekerja kepada kaum difabel, BPKARSS juga sudah merekrut petugas yang tuna rungu. Hal tersebut sesuai dengan amanat UU 25 Tahun 2019 tentang Pelayanan Publik bahwa penyelenggara wajib memberikan pelayanan dengan perlakuan khusus kepada anggota



masyarakat tertentu (kelompok rentan).

"SOP kami untuk teman-teman difabel misalnya tuna netra, dari area stasiun bagian bawah sudah didampingi oleh petugas dan ketika di area stasiun akan ditanya tujuannya. Nantinya petugas di stasiun akan menginformasikan kepada petugas di dalam kereta termasuk ke petugas di stasiun tujuan," papar Rode.

Dari aspek sarana dan prasarana, BPKARSS menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku yaitu Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Orang dengan Kereta Api.

"Sarana dan prasarana harus memenuhi aspek keselamatan, keamanan, keandalan/keteraturan, kenyamanan, kemudahan, dan kesetaraan misalnya adanya fasilitas *guiding bloc, lift*, ruang menyusui, dan lainnya," papar Rode.

Untuk terus memperbaiki dan meningkatkan pelayanan, BPKARSS terus memperbarui standar pelayanan sesuai dengan standar, perkembangan, dan kebutuhan karena LRT Sumatera Selatan merupakan layanan untuk *human*/orang sehingga perlu ada pembaruan terus menerus. Maklumat Pelayanan juga telah dipasang di stasiun sebagai janji kepada masyarakat untuk memberikan pelayanan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

BPKARSS juga menjaring opini dan masukan dari masyarakat terkait operasional LRT Sumatera Selatan. Rode mengungkapkan bahwa dilakukan konsultasi publik dengan mengundang *stakeholder, loyal customer*, akademisi, Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI), dan komunitas lainnya.

"Survey kepuasan masyarakat juga rutin dilakukan untuk mengevaluasi pelayanan di lapangan dan *update* kondisi karena kami tidak boleh berpuas diri," tegas Rode.

Kenaikan Jumlah Penumpang LRT Sumsel

BPKARSS yang telah menjadi Badan Layanan Umum (BLU) pada tahun 2019 ini terus berupaya untuk meningkatkan jumlah penumpang dan memindahkan para pengguna kendaraan pribadi ke LRT. Dengan demikian, kemacetan dan tingkat polusi di Palembang juga dapat berkurang.

Hingga 30 Juli 2023, total jumlah penumpang LRT Sumatera Selatan dari tahun 2018 – 2023 adalah sejumlah 11.568.533 penumpang. Jumlah rata-rata pada Juli 2023 adalah 11.951 penumpang/hari dan di akhir pekan telah mencapai 14.492 penumpang hari serta di hari biasa telah mencapai 10.740 penumpang/hari.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Rode mengatakan, menetapkan target penumpang tahun ini mencapai 4 juta penumpang.

"Jika melihat tren penumpang saat ini dan keunggulan LRT yaitu waktu tempuh yang pasti, kami optimis target tersebut tercapai," tegas Rode.

Mulai 05 September 2023, telah dilakukan penambahan perjalanan LRT Sumatera Selatan semula 88 KA per hari dengan jam operasional mulai dari 06.00 WIB – 20.25 WIB menjadi 94 KA per hari dengan jam operasional mulai dari 05.05 WIB – 20.43 WIB. Bahkan pada masa Angkutan Lebaran 2023, telah dilakukan penambahan perjalanan LRT Sumatera Selatan dari semula 94 KA per hari menjadi 102 KA per hari.

"Untuk terus mengenalkan LRT Palembang ke masyarakat sekitar, kami menyediakan layanan Edu Trip dan Edu Wisata, penyediaan kartu berlangganan, program LRT gratis pada saat Hari Jadi Kota Palembang dan Hari Bhayangkara ke-77 dan animo masyarakatnya sangat luar biasa," papar Rode.

Integrasi pelayanan dan kolaborasi, Rode menambahkan, menjadi sangat signifikan dalam menaikkan jumlah penumpang LRT Sumatera Selatan. Saat ini telah tersedia 7 koridor *feeder Buy the Service* (BTS), di mana 5 koridor dikelola oleh BPKARSS dan 2 koridor dikelola oleh pemerintah daerah. LRT Sumatera Selatan juga telah terhubung dengan Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II dan angkutan sungai di Ampera.

Dukungan dari pemerintah daerah juga sangat diperlukan dalam pengembangan kawasan yaitu dalam penambahan *feeder,* pembangunan kawasan *Transit Oriented Development* (TOD), trotoar, pembangunan jalur sepeda, *park and ride*, dan lainnya.

Rode mengharapkan bahwa LRT Sumatera Selatan menjadi moda unggulan bagi masyarakat sekitar. Rode juga berharap agar LRT Sumatera Selatan dapat mengembangkan rute lainnya. Selain itu, integrasi dengan angkutan umum lainnya diharapkan dapat terus diimplementasikan agar jaringan orang yang menggunakan angkutan umum semakin meningkat.

Saat ini LRT Sumatera Selatan mendapatkan subsidi angkutan kereta api perintis. "Kalau jumlah penumpangnya semakin bertambah, LRT Sumatera Selatan bisa naik *step* mendapatkan *Public Service Obligation* (PSO) dan nanti akan ada kemandirian. Apabila sudah komersil dengan penumpang yang sangat banyak, sudah tidak perlu subdisi dari pemerintah," pungkas Rode. [RY] ■

ALTERNATIF KEBIJAKAN MENANGGULANGI KEMACETAN DKI JAKARTA



Ir. Bram Hertasning, ST, MTM, MLogMan, IPM, CRA, CRP, ASEAN Eng
Kepala Bidang Transportasi Perkotaan, Badan Kebijakan Transportasi

Pada tahun 2019 tercatat 15,86 juta kendaraan roda dua dan 3,3 juta kendaraan roda empat terdaftar di DKI Jakarta. Sementara itu, jumlah kendaraan bermotor lain seperti truk, bus, dan sepeda motor listrik masih relatif sedikit (BPS, 2022). Lebih dari 22 juta kendaraan aktif digunakan di DKI Jakarta setiap harinya. Banyaknya kendaraan yang bergerak di DKI Jakarta menyebabkan lalu lintas padat terutama pada jam-jam sibuk. Berdasarkan hasil yang dipublikasikan oleh lembaga penilai lalu lintas perkotaan global *Tomtom International BV*, kemacetan DKI Jakarta menempati peringkat ke-29 pada tahun 2022 yang sebelumnya ada pada peringkat 46 di tahun 2021. Badan ini mengukur indeks kemacetan lalu lintas di 390 kota pada 56 negara. Metode pengukuran indeks kemacetan berdasarkan data kendaraan yang bergerak (*Floating Car Data/ FCD*) yang mengukur waktu tempuh per 10 kilometer.

Salah satu strategi penanggulangan kemacetan dan polusi udara yang diterapkan Pemerintah daerah Provinsi DKI Jakarta adalah dengan diterbitkannya Peraturan Gubernur Nomor 66 Tahun 2020 tentang Uji Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor. Pergub DKI Jakarta tersebut memberlakukan tarif parkir berbeda untuk kendaraan bermotor dengan emisi berbeda. Kendaraan beremisi rendah akan dikenakan biaya parkir yang lebih murah daripada kendaraan beremisi tinggi. Polisi dan Dinas Perhubungan juga melakukan penertiban di jalan berupa denda berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Pengemudi dapat didenda karena gagal lulus uji emisi, lantaran dimungkinkan keterkaitan dengan penggunaan bahan bakar yang tidak tepat atau faktor perawatan kendaraan. Akan tetapi implementasi Peraturan Gubernur itu belum berjalan secara optimal, efektif dan efisien sampai dengan saat ini yang disebabkan oleh berbagai macam faktor yang saling berkaitan.



Kebijakan lain dalam hal mengurangi emisi karbon dapat dilakukan juga dengan pengembangan angkutan massal perkotaan, mengingat sektor transportasi perkotaan adalah sumber polusi dan meningkatkan emisi karbon. Kebijakan manajemen kemacetan perkotaan telah diterapkan secara luas, terutama di beberapa kota besar di dunia. Di Singapura, kebijakan parkir merupakan salah satu langkah paling efektif yang diambil oleh pemerintah Singapura untuk mengurangi atau menghilangkan lalu lintas kendaraan. Selain itu, parkir juga lebih efektif dibandingkan cara lain berupa kenaikan tarif pajak kendaraan, batasan usia kepemilikan kendaraan. Tarif parkir yang tinggi akan membuat masyarakat atau pemilik kendaraan berpikir panjang untuk membeli kendaraan pribadi. Apalagi memiliki mobil pribadi di Singapura tidaklah murah. Hal ini akan menyebabkan masyarakat beralih ke angkutan umum. Di Singapura tarif parkir dikenakan per setengah jam, dengan tarif dalam rupiah Rp 12.500 per setengah jam. Selain itu, London memiliki tarif parkir yang tinggi dan merupakan salah satu kota dengan tarif parkir termahal di dunia. Harga parkir di sana mencapai Rp 821.000 per hari.

Maka karena itu, tidak heran jika banyak orang yang lebih memilih menggunakan angkutan umum daripada kendaraan pribadi. Selain itu, Pemerintah Kota London telah resmi menerapkan Zona Rendah Emisi atau *Ultra Low Emission Zone* (ULEZ) per 25 Oktober 2021. Penerapan Zona Rendah Emisi dirancang untuk mendorong masyarakat beralih menggunakan angkutan transportasi yang ramah lingkungan atau dengan menggunakan transportasi umum. Biaya ini berlaku untuk semua mobil atau truk diesel yang tidak memenuhi standar mesin Euro 6 atau mobil yang diproduksi sebelum September 2015.

Dari beberapa strategi yang telah dijabarkan di atas dapat memberikan gambaran jika penerapan kebijakan parkir dan emisi rendah karbon yang dilaksanakan secara holistik dan komprehensif dapat menjadi alternatif strategi untuk dapat mengatasi masalah kemacetan di wilayah perkotaan, terutama DKI Jakarta. ■

Kami mengundang anda para Fungsional tertentu untuk mengirimkan hasil karya tulisan melalui email *newsletter@dephub.go.id*



LRT JABODEBEK RESMI BEROPERASI

JAKARTA – Kereta Api Ringan/*Light Rail Transit* terintegrasi di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi (LRT Jabodebek) siap beroperasi setelah diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo pada Senin (28/8) di Stasiun Cawang, Jakarta.

Presiden Joko Widodo menyampaikan apresiasi dan bangga kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian pembangunan proyek LRT Jabodebek. Dengan diresmikannya LRT Jabodebek ini, maka hasil karya anak bangsa tersebut sudah bisa beroperasi dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

"Kita selalu masuk sebagai 10 besar kota yang termacet di dunia. Setiap hari masuk 996 ribu kendaraan ke Jakarta setiap harinya, oleh karenanya macet, polusi juga selalu ada di Jakarta. Oleh sebab itu kenapa dibangun MRT, LRT, KRL, TransJakarta, BRT, kereta bandara, yaitu agar masyarakat kita semua beralih dari transportasi pribadi ke transportasi massal," ujar Presiden.

LRT Jabodebek akan beroperasi secara driverless atau tanpa menggunakan masinis di dalamnya. Dengan menggunakan sistem *Communication Based-Train Control* (CBTC) dengan *Grade of Automation* (GoA) level 3, LRT Jabodebek akan beroperasi di 18 stasiun yaitu Stasiun Dukuh Atas, Setiabudi, Rasuna Said, Kuningan, Pancoran, Cikoko, Ciliwung, Cawang, TMII, Kampung Rambutan, Ciracas, Harjamukti, Halim, Jatibening Baru, Cikunir I, Cikunir II, Bekasi Barat, dan Jati Mulya. ■



TRANSPORTASI MELAJU CEPAT, MENGHUBUNGKAN INDONESIA

JAKARTA - Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengatakan, transportasi di Indonesia terus melaju dengan cepat. Berbagai pembangunan infrastruktur transportasi terus dilakukan untuk meningkatkan konektivitas antarwilayah di Indonesia. "Kami terus giat membangun infrastruktur transportasi publik yang modern dan berteknologi tinggi seperti: LRT Jabodebek, MRT, Kereta Cepat, dan sejumlah moda transportasi lainnya di Indonesia," ujar Menhub saat menjadi inspektur upacara pada Peringatan Hari Proklamasi Kemerdekaan ke-78 Republik Indonesia, di Kantor Pusat Kementerian Perhubungan, Kamis (17/8).

Memanfaatkan momentum peringatan Hari Kemerdekaan RI, Menhub mengajak seluruh jajarannya dan para insan transportasi baik yang ada di pemerintah daerah, operator transportasi, serta pemangku kepentingan lainnya, untuk terus meningkatkan kolaborasi dalam rangka mendorong lebih majunya sektor transportasi Indonesia.

Menindaklanjuti tema besar yang diusung pemerintah pada HUT ke-78 Kemerdekaan RI yaitu "Terus Melaju untuk Indonesia Maju", secara khusus Kemenhub mengusung tema "Transportasi Melaju, Menghubungkan Indonesia" untuk menggelorakan semangat kemerdekaan kepada para insan transportasi di seluruh Indonesia. ■



PPIT SEBAGAI SIMPUL PEMBIAYAAN KREATIF NON APBN

JAKARTA - Kementerian Perhubungan terus berupaya meningkatkan porsi penyediaan infrastruktur transportasi melalui pembiayaan kreatif non APBN. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu memperkuat kelembagaan, dengan membentuk unit kerja baru bernama Pusat Pembiayaan Infrastruktur Transportasi (PPIT). PPIT merupakan unsur penunjang di lingkungan Kemenhub yang dipimpin oleh Pimpinan Tinggi Pratama/Pejabat Eselon II.a dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan melalui Sekretaris Jenderal.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menjelaskan, berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Kemenhub 2020-2024, disebutkan bahwa kebutuhan pembiayaan infrastruktur transportasi mencapai Rp. 1.288 Triliun. Sementara kemampuan fiskal/APBN hanya sebesar Rp. 227 Triliun atau hanya 18% dari total kebutuhan. Adanya gap antara kebutuhan dan kemampuan biaya ini akan semakin berkurang apabila semua pihak melaksanakan pembiayaan kreatif.

"Kehadiran PPIT diharapkan dapat mempercepat realisasi kerjasama dengan pelibatan berbagai pihak baik itu BUMN/BUMD maupun badan usaha swasta. Kita ingin sektor non pemerintah turut berpartisipasi dalam membangun infrastruktur transportasi dan bersama-sama membangun bangsa," tutur Menhub. ■



WISUDA 3.056 PERWIRA TRANSPORTASI, KEMENHUB RAIH REKOR MURI

JAKARTA - Kementerian Perhubungan melalui Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDMP) mewisuda atau melantik 3.056 perwira transportasi laut di Politeknik Pelayaran Banten, Selasa (25/7).

Kegiatan ini mendapat penghargaan dari Museum Rekor Dunia-Indonesia (MURI) untuk pelaksanaan Wisuda Program Vokasi Terbanyak dari Sekolah Kedinasan Kementerian Perhubungan RI.

"Saya menyampaikan rasa bangga, karena 3.056 orang yang diwisuda itu tidak sedikit. Dari rekor MURI tersebut kita ketahui bahwa pihak luar terus mengapresiasi apa yang dilakukan Kementerian Perhubungan untuk terus memajukan transportasi di Indonesia melalui pengembangan sumber daya manusia," ujar Menhub di Jakarta (26/7).

Para Perwira Transportasi Laut yang diwisuda berasal dari lulusan Politeknik Pelayaran (Poltekpel) Banten, Sekolah Transportasi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta dan Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran (BP3IP) Jakarta. Upacara pelantikan dipimpin langsung oleh Kepala BPSDMP, Djoko Sasono. ■

SOSOK INSPIRATIF









HANTARKAN INAPORTNET MENDAPAT APRESIASI DI KANCAH INTERNASIONAL

Usia muda bukan alasan untuk tidak aktif berkarya, setidaknya inilah yang bisa dilihat pada orang-orang muda yang berprestasi. Pastinya berprestasi di usia muda menjadi hal yang sangat membanggakan. Apalagi jika prestasi tersebut mengharumkan nama Indonesia di mata dunia.

Seperti pada sidang *International Maritime Organization* (IMO) di London, Indonesia yang diwakili Kementerian Perhubungan (Kemenhub) melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (Ditjen Hubla) sukses mempresentasikan program Inaportnet yang dibawakan oleh Ayu Kharizsa.

Ayu memulai karirnya di Kemenhub sebagai Pranata Komputer sejak 2010, dan pengabdiannya selama 10 tahun mengantarkan Ayu menjadi Sub Koordinator Sistem Informasi Angkutan Laut, Direktorat Lalu Lintas Angkutan Laut (Ditlala). "Sebenarnya saya di Ditjen Hubla mulai dari tahun 2016 waktu itu di bulan Agustus saya dapat promosi di sini. Tugasnya pada saat awal saya pindah diamanahkan untuk menjalankan sistem aplikasi yang memang ada di Ditlala ini. Sistem aplikasi yang paling besar saat ini yaitu Inaportnet" ujar Ayu.

Inaportnet sendiri merupakan sistem informasi standar pelayanan kapal dan barang di pelabuhan yang berbasis internet. Pelayanan tersebut meliputi kapal masuk, kapal pindah, kapal keluar, perpanjangan tambat dan pembatalan pelayanan. Ayu menambahkan bahwa sejak 2015 tugas dan fungsi pengelolaan Inaportnet telah tersentral di Kemenhub dan saat itulah mulai dilakukan percepatan-percepatan untuk mengoptimalkan Inaportnet, yang kemudian disebut sebagai *new generation*".

Latar belakang pembangunan dan dikembangkannya aplikasi Inaportnet adalah untuk mengurangi tatap muka, efektif, efisien, dan transparan. Salah satu regulasi yang dikeluarkan adalah kebijakan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) secara elektronik atau dikenal dengan nama *Indonesia National Single Window* (INSW). Inaportnet merupakan salah satu bagian dari implementasi program INSW yang merupakan sistem elektronik dalam pelayanan pengurusan dokumen kepelabuhanan (bongkar muat) dan dokumen kapal.

Pembangunan ulang Inaportnet diawali dari 4 (empat) pelabuhan utama di Indonesia yaitu Makassar, Belawan, Tanjung Perak, dan Tanjung Priok. Selanjutnya penerapan aplikasi beralih ke pelabuhan kelas I, kelas II, dan kelas III, serta UPP (Unit Penyelenggara Pelabuhan). Tantangan pembangunan ulang bukan hanya dari faktor banyaknya pelabuhan yang tersebar di seluruh Indonesia tapi juga dari karakteristik pelabuhan dan Sumber Daya Manusia (SDM).

Menangani sebuah sistem Informasi sebenarnya bukanlah hal baru bagi perempuan yang mengambil *double degree* di UGM (Universitas Gajah Mada) dan Leeds University ini, karena sebelum bergabung dengan Ditlala, Ayu pernah bertugas di Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin). Namun tempat baru juga berarti tantangan baru. "Ya sebenarnya sih pada saat dipindah ke Ditlala tetap ada shock ya, karena tadinya saya dengan *background* IT (Information Technology) di Pusdatin yang berkaitan dengan perangkat keras, begitu pindah memang masuk di sistem informasi, tapi selain itu juga harus menjahit proses bisnis-proses bisnis baru yang ada di Ditjen Hubla.

Dengan usia yang terbilang muda yaitu 27 tahun saat berpindah ke Ditjen Hubla, juga menjadi tantangan tersendiri bagi perempuan dengan nama lengkap Ayu Kharizsa ini. Ayu dipandang cukup muda saat menjadi Kepala Seksi Sistem Informasi Angkutan Laut di Ditlala pada 2016 lalu, ditambah tanggung jawabnya untuk menangani Inaportnet. Menghadapi kondisi tersebut, Ayu tak patah semangat, dirinya tidak memaksakan atau merubah paksa sistem yang berjalan saat itu, namun lebih banyak bertukar pikiran dan berdiskusi untuk mencapai kesepahaman sekaligus menjalin hubungan yang baik dengan rekan kerja.

Selain menerapkan pikiran yang positif dari tiap tantangan yang dihadapi, Ayu juga tipe yang menerapkan *work life balance*. "Jika sudah sampai di rumah, saya fokus dengan anak-anak dan akan mulai membalas pesan kalau anak-anak sudah tidur. Apalagi saat itu masih punya *baby* dan sebagai ibu harus bisa menyeimbangakan antara keluarga dan pekerjaan". Lebih lanjut Ayu menceritakan pengalamannya waktu dinas ke empat negara yang mengharuskan dirinya pumping dimanapun dan kapanpun ada kesempatan. Namun bagi Ayu, hal itu adalah pengalaman dan kenangan yang seru dan tak tergantikan selama masa karirnya di Kemenhub.

Semangat, kerja keras, dan kompetensi Ayu membuatnya terpilih untuk mempresentasikan Inaportnet pada sidang IMO di London pada 15 Maret 2023. Presentasinya diapresiasi dengan banyaknya perwakilan dari negara lain yang kagum, dan memberikan tanggapan positif sekaligus berminat mengetahui lebih banyak tentang Inaportnet. Terlebih, yang membawakan adalah seorang perempuan muda.

Indonesia saat itu berkesempatan menyampaikan implementasi Inaportnet pada sidang 47th *Facilitation Committee Meeting* (FAL 47) yang berlangsung dari tanggal 13 s.d 17 Maret 2023. Sidang IMO FAL telah mengadopsi Konvensi FAL yang mewajibkan satu *platform* untuk pertukaran data di pelabuhan mulai 1 Januari 2024 mendatang. Dan presentasi Indonesia pada sidang tersebut telah menarik perhatian sejumlah negara untuk berkunjung ke Indonesia seperti Brunei Darussalam, Tanzania, dan Timor Leste yang ingin mempelajari lebih jauh mengenai penerapan Inaportnet.

Inaportnet merupakan implementasi dari *Maritime Single Window* (MSW) yang telah diterapkan pada sejumlah pelabuhan di Indonesia, yang akan membuat seluruh pelabuhan di Indonesia terintegrasi penuh dengan MSW. Ayu berharap di tahun ini Inaportnet dapat diselesaikan untuk semua UPT (Unit Pelaksana Teknis) Ditjen Hubla. "Terakhir itu tanggal 26 Juni 2023 Inaportnet sudah terealisasi di 149 pelabuhan dari target 260 pelabuhan. Tinggal setengahnya lagi. Jadi benar-benar masif untuk menyelesaikan target di tahun ini", terang Ayu.

Lebih lanjut bagi insan muda Perhubungan, Ayu Kharizsa juga menyampaikan bahwa anak muda harus fokus dengan apa yang menjadi *goals*-nya karena selama ini banyak anak muda yang hanya menjalankan saja rutinitas pekerjaan harian tanpa menetapkan apa yang ingin diraih. "Selagi masih muda coba rencanakan *goal* atau tujuan pekerjaan, target karirnya ingin seperti apa, terus kalau untuk perempuan harus bisa menyeimbangan antara pekerjaan rumah dan juga pekerjaan di kantor. Kita juga membuat *boundaries* untuk diri sendiri karena perempuan di dunia kerja apalagi di struktural itu masih sedikit apalagi di Kemenhub yang didominasi laki-laki" tutur Ayu. (AD) ■

KONVERSI SEPEDA MOTOR DENGAN PENGGERAK MOTOR BAKAR MENJADI SEPEDA MOTOR LISTRIK BERBASIS BATERAI

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 39 Tahun 2023



Transportasi Indonesia kian mempercepat lajunya menuju era baru yang modern. Sejalan dengan upaya untuk meningkatkan efisiensi energi, mewujudkan kualitas udara yang bersih dan ramah lingkungan, serta untuk memenuhi komitmen penurunan emisi gas rumah kaca, Pemerintah saat ini terus mendorong percepatan penggunaan kendaraan listrik di Tanah Air.

Kementerian Perhubungan turut mendukung upaya tersebut dimulai dari sepeda motor, dimana Presiden Joko Widodo sebelumnya telah menargetkan 2 juta sepeda motor listrik di Indonesia pada tahun 2025. Untuk itu, Kementerian Perhubungan menerbitkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 39 Tahun 2023 tentang Konversi Sepeda Motor dengan Penggerak Motor Bakar Menjadi Sepeda Motor Listrik Berbasis Baterai.

Dengan terbitnya peraturan ini, masyarakat dapat mengubah sepeda motor konvensionalnya menjadi sepeda motor listrik di Bengkel Konversi, yakni bengkel umum, lembaga, atau institusi yang telah mendapatkan persetujuan dan sertifikat dari Menteri melalui Direktur Jenderal. Daftar Bengkel Konversi nantinya dapat dilihat pada laman Kementerian Perhubungan.

Bengkel Konversi terbagi menjadi dua tipe, yakni tipe A dan tipe B. Bengkel Konversi Tipe A selain dapat melakukan konversi, juga dapat mengajukan permohonan pengujian sepeda motor hasil konversi secara per unit atau per tipe, dan melakukan kendali mutu terhadap sepeda motor hasil konversi yang telah memiliki Sertifikat Uji Tipe (SUT) konversi. Sementara Bengkel Konversi Tipe B selain melakukan konversi, hanya dapat mengajukan permohonan pengujian sepeda motor hasil konversi secara per unit.

Adapun untuk menjadi sebuah Bengkel Konversi, terdapat sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi, antara lain memiliki teknisi dengan kompetensi tertentu, memiliki peralatan khusus untuk instalasi sistem penggerak motor listrik pada sepeda motor, memiliki peralatan uji perlindungan sentuh listrik dan uji hambatan isolasi, serta memiliki fasilitas keamanan dan keselamatan kerja.

Secara khusus Bengkel Konversi Tipe A juga harus memiliki diantaranya standar operasional prosedur (SOP) konversi, katalog konversi berdasarkan merek dan tipe kendaraan yang akan dikonversi, standar minimum kualitas hasil konversi, mekanisme penarikan kembali, serta memiliki alat alat uji kritikal/alat uji laik jalan sesuai dengan spesifikasi teknis yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal.

Setiap sepeda motor yang telah dikonversi selanjutnya harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan, sehingga harus dilakukan pengujian baik secara per unit maupun per tipe. Selain Bengkel Konversi Tipe A dan Tipe B sebagaimana disebutkan di atas, pengujian juga dapat dilakukan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat, unit pelaksana pengujian swasta yang terakreditasi, dan badan layanan umum pengujian yang terakreditasi.

Komponen-komponen konversi yang diuji mencakup pemeriksaan kelaikan terhadap pak baterai dengan sistem baterai manajemen, penurun tegangan arus searah, motor listrik, sistem pengatur penggerak motor listrik, port charger untuk pengisian baterai, dan peralatan pendukung lainnya. Tak hanya itu, pengujian juga dilakukan terhadap fisik sepeda motor, seperti rem, lampu utama, berat kendaraan, konstruksi, dan komponen keselamatan fungsional lainnya.

Setelah memiliki SUT Konversi, Bengkel Konversi harus mengeluarkan sejumlah kartu dan tanda, diantaranya kartu monitor dan tanda petunjuk pengisian ulang untuk memudahkan pengawasan penggunaan.

Dibandingkan dengan kendaraan konvensional berbahan bakar fosil, kendaraan listrik diyakini tidak menghasilkan emisi gas rumah kaca sehingga mengurangi jejak karbon secara signifikan. Selain itu kendaraan listrik juga memiliki efisiensi energi yang lebih tinggi serta menjanjikan menjanjikan biaya operasional yang lebih rendah.

Dengan demikian percepatan penggunaan kendaraan listrik di Indonesia tidak hanya membentuk masa depan transportasi yang lebih modern, tetapi juga membawa manfaat jangka panjang bagi keberlanjutan lingkungan dan pertumbuhan ekonomi negara. Selengkapnya tentang konversi sepeda motor dapat dilihat pada laman JDIH Kementerian Perhubungan. [DES] ■

PERATURANTERBARU

1. **Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 41 Tahun 2023** Tentang Pelayanan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara
2. **Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 89 Tahun 2023** Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 234 Tahun 2021 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan 2020-2024

Dapatkan Peraturan terbaru lainnya melalui tautan: **jdih.dephub.go.id**

Tonggak Sejarah PERHUBUNGAN

di Masa Perjuangan Hingga Sekarang

1946

Dibawah teror NICA, Presiden Sukarno memindahkan pusat pemerintahan ke Yogyakarta. Dalam kegelapan malam pada 4 Januari 1946, Presiden Sukarno bersama rombongan naik Kereta Luar Biasa (KLB) meninggalkan Jakarta. KLB tersebut kini tersimpan di Museum Transportasi TMII.



Djawatan Angkoetan Motor Repoeblik Indonesia atau dikenal sebagai Perum DAMRI dibentuk pada 25 November 1946. DAMRI berperan aktif dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan pada saat Agresi Militer Belanda I dan II sebagai sarana mobilisasi pejuang kemerdekaan.



1948

Dalam Agresi Militer II, Belanda berhasil menguasai Yogyakarta dan menangkap Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Hatta. Dalam kondisi darurat ini, Dinas Telegrap sebagi salah satu Jawatan dalam Departemen Perhubungan berhasil mengirim berita terakhir ke Bukittinggi yang ditujukan kepada Mr. Sjafruddin Prawiranegara dari Presiden Soekarno, yang isinya memberi wewenang untuk membentuk suatu pemerintahan darurat.

1950 -an

Setelah masa perjuangan kemerdekaan, Bandara Kemayoran menjadi saksi berkembangnya penerbangan komersil pertama di Indonesia. Garuda Indonesian Airways kemudian mengisi landasannya dengan pesawat-pesawat modern bermesin jet. Bandara ini menjadi gerbang tamu -tamu Kepala Negara dunia untuk menyaksikan kemajuan Indonesia.



1960 -sekarang

Kementerian Perhubungan bersama BUMN sektor perhubungan terus melayani masyarakat, membangun infrastruktur dan mengembangkan konektivitas untuk terus menyatukan dan menghubungkan masyarakat Indonesia. Salah satunya yaitu LRT Jabodebek yang baru saja diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada 28 Agustus 2023.

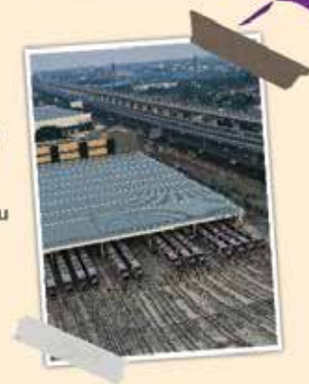

HARHUBNAS 2023







Nusa Penida, SERPIHAN SURGA YANG MENAWAN HATI

Pulau Dewata, Bali, seolah tidak ada habisnya untuk dieksplorasi, terutama keindahan alamnya. Banyak destinasi wisata Bali yang menjadi andalan baik untuk wisatawan lokal maupun mancanegara. Salah satu tempat yang semakin populer di kalangan para wisatawan adalah Nusa Penida. Terletak di sebelah tenggara Bali, Nusa Penida dikenal sebagai surga tersembunyi yang menawarkan keindahan alam yang belum terjamah, pantai-pantai memukau, dan petualangan yang tak terlupakan.

Dalam artikel Kilas Perjalanan kali ini, tim redaksi Majalah Moda berkesempatan melakukan jelajah wisata menuju Nusa Penida. Perjalanan dimulai setelah mendarat di Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali. Bandara Internasional ini bukan hanya sebuah tempat untuk berangkat atau tiba dalam penerbangan, tapi juga memiliki spot-spot foto menarik. Lokasi yang dapat dimanfaatkan penumpang untuk mengambil foto tentunya yang berada dan termasuk area publik, seperti di Candi Bentar, Aesthetic Cafe, *waiting area*, koridor dan Bali icon di terminal kedatangan domestik.

Selanjutnya perjalanan ke Nusa Penida bisa ditempuh dari bandara menggunakan transportasi umum, yaitu bus Trans Dewata. Selain kendaraan pribadi atau menyewa jasa rental kendaraan, bus ini merupakan alternatif angkutan umum yang menjadi bagian dari program Teman Bus gagasan Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Trans Metro Dewata sudah terkoneksi dengan Bandara Internasional Ngurah Rai, serta terminal-terminal lain dan mencakup hingga ke wilayah luar Kota Denpasar seperti Ubud, Gianyar, Tabanan, Sukawati, Banjar Tegal Jaya dan Sanur.

Pilihan menggunakan bus Trans Dewata bukan tanpa alasan, selain tarif yang terjangkau, nyaman karena tiap armada bus telah dilengkapi dengan AC, serta jadwal yang teratur dan cukup tepat waktu. Jadi dari bandara dapat berganti koridor dan rute bus di Sentra Parkir Kuta yang menuju Pelabuhan Sanur tanpa dikenakan tarif tambahan.

Salah satu alasan utama orang mengunjungi Pelabuhan Sanur adalah untuk menyeberang ke Nusa Penida. Kapal-kapal feri yang beroperasi dari Pelabuhan Sanur membawa wisatawan ke Nusa Penida setiap hari. Pelabuhan yang resmi beroperasi pada 18 Desember 2022 ini didominasi penumpang Warga Negara Asing (WNA). Untuk tiket kapal disarankan dibeli sehari sebelum keberangkatan secara *online*, karena peminat menuju Nusa Penida sangat banyak tiap harinya.

Perjalanan menuju Nusa Penida biasanya memakan waktu sekitar 30-45 menit tergantung pada cuaca dan kondisi laut. Kapal feri akan sandar di Pelabuhan Nusa Penida yang terletak di pesisir selatan pulau Nusa Penida dengan jarak sekitar 20 kilometer dari Bali. Pelabuhan Nusa Penida adalah gerbang utama yang menghubungkan wisatawan dengan keajaiban alam pulau ini.



Dari Pelabuhan Nusa Penida, kita dapat menjelajahi beberapa destinasi wisata paling terkenal di pulau tersebut. Salah satu daya tarik utama Nusa Penida adalah pantai-pantainya yang memukau. Untuk menuju dan kembali dari lokasi wisata dapat menggunakan jasa sewa mobil yang sepaket dengan sopir. Beberapa destinasi wisata populer di Nusa Penida adalah Pantai Kelingking, Pantai Crystal Bay, Air Terjun Tembeling, serta Pantai Atuh dan Pantai Diamond (dikenal juga sebagai Atuh Beach dan Diamond Beach). Dan yang terakhir disebut adalah tujuan tim redaksi Majalah Moda.

Kondisi jalan ke Atuh Beach dan Diamond Beach berkelok-kelok dan tergolong terjal, serta membutuhkan waktu tempuh sekitar satu jam menggunakan mobil. Namun hal itu tidak begitu terasa karena kita akan disuguhi pemandangan laut dan pantai dengan pasir putih yang memikat sepanjang perjalanan. Dan sesampai di lokasi pun, lelah selama perjalanan akan terbayar dengan keindahan dua pantai di bagian timur Nusa Penida ini.

Atuh Beach dan Diamond Beach di Nusa Penida merupakan satu paket wisata. Secara fisik dua pantai ini terpisah, namun hanya terpisah oleh Atuh Cliff, tebing ikonik yang membatasi keduanya. Dua pantai tersebut bahkan menjadi salah satu pantai paling terkenal di Bali, karena akses ke sana sudah sangat mudah berkat adanya jalan baru.

Eksotika Atuh Beach dan Diamond Beach memang mengagumkan. Penamaan berlian atau *diamond* pada pantai ini merujuk pada bentuk tebing dan formasi batu alam yang menyerupai bongkahan batu berlian. Tebing ini sangatlah ikonik karena terlihat menonjol menjorok ke laut sehingga mewakili kekhasan pantai ini. Telah tersedia juga tangga menuruni tebing untuk mencapai bibir pantai sepanjang sekitar 25 meter. Meskipun sedikit curam saat menuruni tangga, tapi sepadan dengan panorama alam yang tersaji dan keindahan pantai yang menunggu di bawah.

Penamaan Atuh pun juga memiliki arti dan asal usul yang menarik. Nama tersebut memiliki makna yang berasal dari suku kata "A" yang berarti "tidak" dan "Tuh" yang berarti "kering", sehingga diartikan sebagai "tidak pernah kering". Makna ini merujuk pada keberadaan sumber mata air yang ditemukan dan konon tidak pernah mengering. Nama itu juga memberikan gambaran yang kuat tentang keberlanjutan dan kelimpahan alam di sekitar pantai tersebut.

Untuk menikmati pantai-pantai dan pengalaman wisata yang lebih mendalam di Nusa Penida minimal dibutuhkan waktu dua malam untuk menginap. Hal tersebut dapat bervariasi tergantung pada sejumlah faktor, termasuk lokasi tujuan dan transportasi yang digunakan. Wisatawan juga dimudahkan dengan pilihan akses transportasi dan akomodasi yang ditawarkan menuju dan sewaktu di Nusa Penida.

Terpenting lainnya adalah persiapan sekaligus menjadwalkan dengan baik perjalanan, terutama juga persiapan fisik dan kesehatan. Pastikan pula saat berada di tempat wisata kita juga menjaga keindahan alam dan merawat lingkungan sekitar pantai agar tetap bersih. Dengan demikian, kita dapat berwisata sekaligus menjaga keindahan pantai untuk generasi mendatang.

Selamat berlibur! [AD] ■

Q&A



Ryeska Fajar Kusuma, S.Psi., M.T.
Sekretariat Jenderal

Apa yang perlu kita lakukan sebagai staf terhadap pegawai senior dalam menghadapi promosi pegawai ?

Selamat siang, perkenalkan nama saya Mei (bukan nama sebenarnya), saat ini bekerja di unit sekretariat kantor pusat dan termasuk staf senior. Mohon kiranya dapat mendengar keresahan hati saya.

Belakangan ini beredar rumor bahwa saya masuk dalam bursa pegawai yang akan diangkat menjadi salah satu koordinator, menggantikan sebelumnya yang segera pensiun. Sejak saat itu saya merasakan perubahan sikap rekan-rekan kerja sesama senior terhadap diri saya. Bila sebelumnya kami akrab, sekarang mereka terkesan menjauhi saya dan enggan melibatkan saya dalam diskusi pekerjaan bahkan sekedar untuk mengobrol ringan. Saya menduga mereka iri dan curiga mengapa nama saya sampai masuk bursa padahal pangkat dan masa kerja mereka masih lebih tinggi daripada saya. Memang yang saya pahami di unit kerja ini, promosi pegawai adalah hal yang sangat jarang sehingga terkesan "diperebutkan" dengan pendekatan-pendekatan tertentu. Saya sendiri percaya bahwa yang perlu kita lakukan sebagai staf hanyalah bekerja dan menampilkan performa sebaik mungkin, selebihnya biarlah pimpinan yang menilai. Sikap rekan-rekan ini membuat saya kecewa, bingung, dan sedih. Terlebih lagi ini baru sebatas rumor yang belum ada kejelasannya. Bagaimana kalau nanti benar saya diangkat? Mohon masukan atas sikap yang harus saya ambil.

Terima kasih.

Salam hangat Mei! Perasaan jadi kacau dan serba salah kalau diri kita sudah menjadi bahan rumor kantor ya. Apalagi jika rekan kerja berubah sikap dan mulai menjauh karena rumor tersebut. Meski kita tau bahwa menjadi bahan rumor kantor itu tidak selalu mengenakkan, tapi Sobat Moda tau tidak bahwa ternyata bergosip merupakan kebiasaan yang sayangnya cukup umum terjadi di lingkungan kerja? Hampir semua karyawan pasti pernah bersalah dengan terlibat dalam membuat, berpartisipasi, atau paling tidak pernah mendengarkan cerita tentang rekan kerjanya yang lain tanpa kehadiran rekan kerja yang dibicarakan itu. Kebiasaan ini tidak hanya dilakukan oleh pekerja wanita saja seperti stereotipe yang umumnya dipahami, bahkan berdasarkan sebuah survey ditemukan bahwa ternyata pekerja pria lebih suka bergosip di kantor dibandingkan mereka yang wanita loh! Jadi, ya semua bergosip, meskipun mungkin "tanpa sengaja".

Kenapa rumor dapat muncul? Percaya atau tidak, hal ini terkait dengan komunikasi kepemimpinan. Tanpa bermaksud menjadikan pemimpin sebagai pihak yang bersalah disini loh ya. Rumor sejatinya telah menjadi sumber informasi yang umum di tempat kerja, terutama pada jaman sekarang ketika kita tidak hanya saling berkomunikasi secara tatap muka saja. Ya, jaman sekarang kita sangat mudah terkoneksi dengan sesama rekan kerja. Termasuk juga mudahnya fasilitas membuat channel gosip khusus dengan beberapa rekan kerja terpilih saja yaa.. Dan bocorannya nih Sobat MODA, kita secara alamiah seringkali tidak sabar menunggu informasi keluar dari pimpinan kita, contohnya antara lain ya mengenai rumor promosinya Mei. Survey yang dilakukan oleh Gallup (2020) menyimpulkan bahwa hanya 13% pegawai yang merasa bahwa pimpinan di tempat kerjanya telah berkomunikasi secara efektif dengan keseluruhan organisasinya. Hal itu dengan kata lain menyisakan ruang yang sangat luas (87%) untuk penyebaran misinformasi yang tidak jelas di tempat kerja. Nah, ruang tersebut kemudian menjadi peluang untuk diisi oleh pegawai-pegawai yang "kreatif dan imajinatif" dalam merangkai peristiwa-peristiwa yang sebetulnya tidak sesuai kenyataan, tidak berkaitan, dan tidak menjadi urusan mereka menjadi sebuah rumor yang menarik dan beredar.

Bagi para pimpinan unit kerja, kecuali Anda memang sedang sengaja menciptakan rumor untuk tes ombak, maka daripada membiarkan rumor mengakar di organisasi Anda dan mengganggu kinerja tim ada baiknya Anda membangun budaya saling percaya melalui komunikasi yang efektif, sempatkan memanfaatkan rapat-rapat untuk menangkal rumor yang sedang berkembang dan juga memberikan otoritas kepada manajer di bawah Anda untuk juga turut membasmi rumor-rumor yang ada. Peran dari unit SDM di organisasi Anda juga sangat berperan dalam hal ini. Gosip di lingkungan kerja dapat merusak organisasi dan mengganggu kinerja tim, untuk mengatasinya dapat dimulai dari unit SDM yang mampu merangkul keseluruhan karyawan. Peran pimpinan yang membuka diri dan mau mendengar juga diperlukan. Melalui sistem informasi terbuka akan menimbulkan rasa percaya diri dan keberanian pegawai dalam berpendapat menghadapi kekhawatirannya, sehingga mereka akan menghabiskan waktu dengan kegiatan yang lebih produktif.

Okay, sekarang bagaimana jika kita berada dalam situasi yang dialami Mei? Salah satu kuncinya yaitu tidak baper. Walaupun rumor yang beredar bisa jadi cukup mengganggu kinerja dan interaksi Anda dengan rekan kerja, usahakan agar Anda tidak terlalu baper dan tetap tenang. Karena saat Anda terlampau senang, GR, atau malah kelimpungan, kecewa, marah dan terlalu banyak memberikan penjelasan yang tidak perlu hal itu akan membuat mereka yang menyebarkan rumor semakin terkuatkan dan dapat menjadi bahan bakar untuk rumor selanjutnya. Setelah Anda dapat menata hati sendiri, selanjutnya bisa lakukanlah beberapa hal berikut.

1. Tingkatkan performa kerja

Tetap tunjukkan sisi kuatmu Sobat! Daripada menjadi baper, lebih baik Anda memfokuskan waktu, tenaga, dan pikiran Anda pada tugas-tugas. Buktikan bahwa Anda memiliki kompetensi yang baik dan terus meningkatkan kualitas diri. Justru di tengah terpaan rumor yang tidak jelas, kita perlu tampak lebih kuat dan bersinar. Go the extra miles. Hasilkan karya yang lebih luar biasa.

2. Ajak bicara si penyebar rumor

Bila Anda mengetahui siapa yang menjadi pembuat dan penyebar gosip ada baiknya sempatkan waktu untuk bicara dengannya. Seringkali seorang penyebar rumor itu tak ubahnya orang yang suka cari perhatian. Perjelas situasinya padanya. Di sini memang kita perlu mengumpulkan keberanian. Tetaplah berusaha tenang dan berkepala dingin saat berada di situasi ini. Disini kemampuan Anda untuk menerapkan gaya komunikasi asertif diuji. Sampaikan dengan tegas bahwa hal tersebut membuat Anda tidak nyaman dan ingin menjalin hubungan yang baik dengan semua rekan kerja. Namun demikian, tetaplah bersiap apabila inisiatif Anda itu tidak menghasilkan hal yang diharapkan. Paling tidak Anda sudah berupaya yang terbaik dengan membuka diri untuk tetap berkomunikasi dengan mereka.

3. Luaskan pergaulan Anda

Jangan batasi pergaulan Anda dengan berkumpul hanya dengan orang-orang tertentu saja. Luaskan pergaulan dan berteman dengan lebih banyak rekan kerja. Jika merasa ruang lingkup kerja Anda terlalu kecil dan rekan kerja terlalu sedikit. Maka Anda harus mencoba berteman dengan semua rekan kerja. Hal ini nantinya akan berguna saat ada gosip buruk yang menimpa Anda. Seperti saat ini Mei sedang merasa dijauhi oleh sesama rekan senior di kantor, maka dengan adanya kedekatan dengan rekan-rekan lain bisa menjadi katalisator ketegangan yang sedang terjadi. Mereka dapat menjelaskan dan membantu Anda meluruskan rumor tersebut.

4. Bersiap untuk rumor selanjutnya

Rumor di tempat kerja bisa jadi akan muncul lagi dan lagi. Ada saja kesempatan munculnya rumor baru, misalkan ketika kelak Mei benar dipromosikan atau sebaliknya, maka kemungkinan besar akan ada rumor baru yang bermunculan. Apapun yang terjadi, ada baiknya Anda ulangi kembali hal-hal yang telah kita bahas di atas ya Sobat MODA: tidak baper, tingkatkan performa, ajak bicara mereka yang menyebarkan rumor, dan luaskan pergaulan Anda. Jangan buat performa Anda menurun, apalagi ketika penilaian kinerja Anda ditentukan oleh pimpinan Anda, bukan oleh para pembuat rumor. ■

Sampaikan pertanyaan, ide, dan usulan topik seputar psikologi melalui email ***newsletter@dephub.go.id*** kami akan merahasiakan identitas Anda.



JADI HIBURAN
DI TENGAH RUTINITAS KERJA

E-sport atau *electronic sport* merupakan salah satu cabang olahraga modern yang saat ini banyak digemari oleh beragam kalangan. Dengan menggunakan media game sebagai bidang kompetitif, suatu sesi *e-sport* biasanya melibatkan dua tim yang saling bertanding satu sama lain. Meski kegiatan aktualnya bermain *game*, namun *e-sport* saat ini sudah menjadi lini industri yang dijalani secara serius oleh para *gamer*, sebutan akrab untuk orang-orang yang menggandrungi *game*, sebagaimana profesional di bidang lainnya menjalani karir mereka.





Di lingkungan Kementerian Perhubungan, ranah *e-sport* ini sudah merambah beberapa kalangan. Berawal dari sekedar aktivitas pelepas rasa penat seusai jam kantor, latih tanding antar gamer di Kemenhub berkembang menjadi hobi yang bahkan telah mendorong beberapa diantaranya turut serta dalam kompetisi resmi. Hal inilah yang terjadi di Pusat Data dan Teknologi Informasi. Dengan didasari kesamaan minat bermain *game*, beberapa pegawai di unit kerja Kementerian Perhubungan tersebut membentuk komunitas *e-sport* pada tahun tahun 2011. Saat itu, *Counter Strike* dan *Pro Evolution Soccer* (PES) adalah game yang menjadi wahana persaingan di antara anggotanya. Walaupun jumlah pesertanya sendiri masih terbatas karena sedikitnya ASN Pusdatin yang mengetahui dan menguasai *game-game* tersebut.

Kepopuleran *e-sport* di Kemenhub mencapai tingkatan yang baru ketika pada tahun 2022, Pusdatin dipercaya menjadi panitia penyelenggaraan kompetisi e-sport dalam rangka perayaan Hari Perhubungan Nasional (Harhubnas). Cabang *E-sport* yang dipertandingkan saat itu adalah *Pro Evolution Soccer* (PES) dan *Mobile Legends Bang Bang* (MLBB). Selain menjadi panitia, tim *e-sport* Pusdatin juga berpartisipasi menjadi peserta dalam kompetisi kedua *game* tersebut. Meski pada akhirnya tidak memenangkan gelar apapun namun Pusdatin tetap berbangga diri karena *event e-sport* Harhubnas 2022 sukses besar. Membludaknya Ruang Nanggala disertai riuh yel-yel, dan ribuan pemirsa yang mengikuti *live stream* pertandingan menjadi bukti nyata tingginya antusiasme insan perhubungan khususnya para milenial.

Paska kesuksesan acara tersebut, komunitas *e-sport* di Kemenhub tumbuh dan berkembang dengan pesat. Para pegawai yang mungkin sebelumnya tidak saling tahu menahu tentang hobi *game* koleganya, seolah seperti menemukan kembali teman sepermainan dulu sewaktu kuliah ketika tidak sengaja melihat mereka bermain *game* yang sama. Grup komunikasi *e-sport* bermunculan di unit-unit kerja seperti Pusdatin, Biro Umum, dan Ditjen Perhubungan Darat. Kuatnya komunitas *e-sport* Kemenhub juga telah menghasilkan tim perwakilan yang berlaga pada kompetisi di Kementerian lain.

Dinan, seorang ASN yang bekerja di Pusdatin, mengatakan bahwa perkembangan *e-sport* ini tidak luput dari dukungan pimpinan. Dia bercerita bahwa Capt. Avirianto, sang kepala kantor, sangat suportif ketika dirinya memaparkan ide bahwa *e-sport* bisa menjadi salah satu bidang di mana Pusdatin bisa membuktikan diri. Maka jangan heran jika melihat beberapa ASN Pusdatin sudah duduk rapi berderet di area istirahat pada sore hari setelah jam kantor, sembari fokus memperhatikan layar ponsel. Besar kemungkinan mereka sedang mengamati pergerakan musuh dan bekerja sama untuk berada selangkah lebih maju di depan lawan-lawannya.

Menurut Agus Priyono, anggota lain dari komunitas *e-sport* Pusdatin, tidak ada jadwal rutin yang ditetapkan dan aktivitas main bareng (mabar) biasanya cenderung berdasarkan ajakan dari beberapa orang *gamer*. Namun kekompakan itu jauh menembus batas-batas hubungan kerja antar kolega, karena kegiatan mabar juga terkadang dilakukan pada malam hari dari rumah masing-masing. Terlebih pada Sabtu malam setiap minggunya ketika *MLBB Championship League* (MCL) sedang bergolak panas di *Land of Dawn*.

Komunitas *e-sport* Pusdatin saat ini telah beranggotakan 22 orang yang sangat beragam. Dari PNS, PPNPN, sampai *office boy*, mulai milenial sampai Gen-Z. Kemajemukan ini adalah salah satu keindahan *e-sport* yang berakar dari dari semangat sportivitas. Tidak ada ketentuan atau persyaratan khusus. Yang ada hanyalah kesamaan minat serta dorongan untuk menyeimbangkan antara tuntutan kerja dengan kepuasan dalam melakukan hobi. Namun tidak ada yang lebih baik untuk menutup artikel ini selain mengutip pernyataan Rikie, salah satu sesepuh komunitas *e-sport* Pusdatin. Menurutnya, kemenangan bukanlah ruh dari *e-sport*. Hakikat dari *e-sport* adalah melatih koordinasi dan kekompakan tim. Oleh karenanya, istilah "beban tim" ataupun "noob" (seorang yang tidak begitu mahir dalam bermain) hanyalan bagian dari sebuah fase pembelajaran yang tidak permanen. Dengan uluran tangan dari rekan-rekannya dan kegigihan, siapapun bisa sukses meniti *Road to Mythic* dan memperoleh *Winner Winner Chicken Dinner*. [SR] ■

BALAI PENGELOLA KERETA API RINGAN SUMATERA SELATAN
LRT SUMSEL
we serve you better

LRT
EDU WISATA
"Bermain Belajar Berwisata"

LRT Eduwisata adalah konsep berwisata menggunakan transportasi LRT Sumatra Selatan yang memiliki fokus pada pembelajaran dan pengalaman dalam kegiatan yang di lakukan khususnya pada kawasan wisata dengan salah satu tujuannya mendapatkan pengalaman menggunakan LRT Sumatra Selatan dan edukasi di suatu tempat tertentu yang di kunjungi.

Narahubung
Phone : 082180555011
Instagram : lrtsumselofficial
Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan

lrtsumselofficial @lrtsumselofficial LRT Sumsel



Waspada Terhadap Penggunaan *Gadget* yang Berlebihan

dr. Syarief Muhammad Hannifan

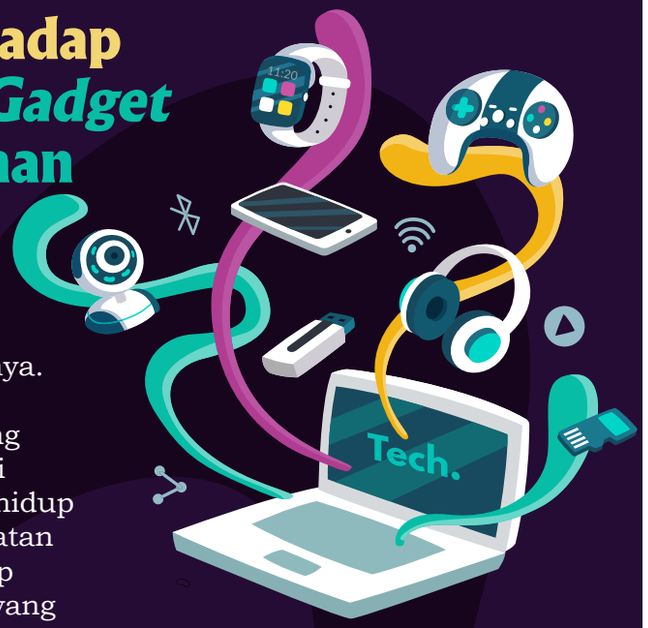

Gadget atau gawai belakang ini telah berperan banyak bagi para penggunanya. Baik itu di negara berkembang seperti Indonesia maupun di negara maju yang ada di berbagai penjuru dunia. Alat ini telah mempengaruhi bagaimana cara hidup manusia seperti bekerja maupun kegiatan sehari-hari lainnya. Sehingga, menatap layar *gadget* sudah menjadi rutinitas yang dilakukan bahkan hingga lupa waktu.

Namun, berada dalam jangka waktu lama di depan *gadget* seperti *handphone,* komputer, atau laptop bisa berdampak negatif pada kesehatan seseorang. Terlebih, apabila penggunaan *gadget* tersebut tidak dilakukan dengan cara yang benar dan secara tidak sadar dilakukan secara terus-menerus, bukan tidak mungkin akan menimbulkan efek samping.

Hal umum yang terjadi bila terlalu lama di depan *gadget* adalah kemampuan penglihatan yang berkurang, tapi sebenarnya lebih dari itu. Mengutip jurnal *Health Problems With The Use Of Information Technologies*, melaporkan masalah kesehatan akan bertambah lebih parah jika tidak menggunakan peralatan yang ergonomis (kenyamanan tempat duduk). Berikut efek samping yang ditimbulkan akibat dari penggunaan *gadget* secara berlebihan :

1. Sakit punggung kronis

Pada umumnya *gadget* seperti laptop diletakkan di atas paha seperti dipangku dan posisi badan cenderung bungkuk saat menggunakannya. Apabila hal tersebut dilakukan dalam jangka waktu yang lama dapat terjadi masalah pada punggung, utamanya pada punggung bagian bawah. Penyakit kronis akibat punggung yang bermasalah juga bisa terjadi bahkan bisa menyebabkan *spondilitis tuberkulosis* atau peradangan pada tulang belakang yang disebabkan oleh infeksi *tuberkulosis* (TB). Seiring berjalannya waktu, infeksi ini bisa menimbulkan kerusakan pada tulang belakang serta sendi-sendi di sekitarnya.

2. Infertilitas

Salah satu resiko bagi kesehatan yang paling utama dalam menggunakan laptop di pangkuan kita adalah kemandulan bagi pria. Hawa panas yang dihasilkan oleh laptop yang menyala terus-menerus dapat merusak sperma dan radiasi darinya mempengaruhi motilitas dan kualitas sperma.

3. *Computer Vision Syndrome*

Saat kita menggunakan *gadget*, kita cenderung melihat layar lebih dekat daripada yang jika kita melihat layar komputer biasa. Saat kita mengarahkan mata ke laptop secara berlebihan, kita bisa terkena *Computer Vision Syndrome*. Hal ini menyebabkan ketegangan mata, kekeringan pada mata dan juga mengurangi kekuatan mata Anda. Tentunya hal ini merugikan bagi kita yang ingin fokus dalam mengerjakan pekerjaan.

4. Sakit leher

Tidak sedikit orang yang menggunakan laptop menekuk leher mereka dan melihat ke layar, ditambah jika mereka menggunakanannya terlalu lama. Ini menyebabkan leher kaku dan sakit leher kronis. Masalah postur tubuh ini mungkin juga menyebabkan *spondilitis*, yang berarti celah terbentuk di area tulang belakang.

5. Sindrom kulit terbakar

Panas yang dihasilkan oleh laptop yang dipegang di pangkuan dapat menyebabkan perubahan warna pada kulit dan juga menyebabkan banyak penyakit kulit lainnya. Klaim tersebut juga didukung oleh dokter kulit Anthony J. Mancini, yang mengatakan bahwa peradangan kulit berkepanjangan berpotensi meningkatkan kemungkinan kanker kulit sel *skuamosa,* yang lebih agresif daripada bentuk kanker kulit yang lebih umum.

6. Gangguan tidur

Gangguan tidur biasanya ditujukan kepada pengguna yang kecanduan menggunakan komputer. Seharusnya mereka hanya menggunakan komputer dalam jangka waktu sebentar, tapi bisa menghabiskan waktu berjam-jam di depan layar, bahkan hingga begadang. Hal ini yang menyebabkan penggunanya kurang tidur dan berimbas kepada kegiatan lain, seperti susah berkonsentrasi, lelah dan meningkatkan risiko serangan jantung.

7. Stres dan depresi

Terlepas dari gangguan fisik, ada pula gangguan yang terjadi pada mental jika menggunakan *gadget* terlalu lama. Umumnya ini adalah stres dan depresi. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini. Salah satunya adalah sirkulasi udara yang pada umumnya memiliki sirkulasi sangat buruk, terutama pada perangkat dalam ruang komputer karena tidak membiarkan jendela terbuka. Untuk menghindari masalah-masalah ini, ada baiknya membatasi waktu penggunaan komputer. Usahakan untuk beristirahat di sela-sela penggunaan dengan cara berjalan-jalan atau bergerak dan melakukan hal lain yang non-komputer. ■

Negara dengan Sistem Transportasi Umum

Terbaik di Dunia



1. Singapura.

Singapura dinobatkan sebagai negara dengan sistem transportasi umum terbaik di dunia. Yup, negara tetangga kita ini memang terkenal dengan kebersihan dan kedisiplinannya, termasuk dalam hal transportasi umum seperti MRT *(Mass Rapid Transit),* bus dan taksi. Dilansir dari Channelnewsasia.com, sistem transportasi massal milik Singapura merupakan salah satu yang terbaik dan dapat bersaing dengan negara manapun di dunia. Beberapa indikasi dan kriteria yang dimasukkan dalam penilaian adalah pelayanan, kebersihan, kenyamanan, dan keamanan. Dengan sistem transportasi publik yang efisien, aman, dan modern, termasuk MRT *(Mass Rapid Transit)*, bus, dan taksi.

2. Jepang.

Tidak salah jika menyebut bahwa Jepang adalah negara dengan salah satu sistem transportasi terbaik di dunia. Hanya dengan naik kereta saja, Anda sudah bisa ke berbagai tempat di Jepang karena cakupannya yang luas. Anda juga tidak akan sulit menemukan bus dan taksi yang tersedia setiap saat di berbagai kota. Mungkin Anda berpikir, jika liburan di Jepang dengan naik kereta, waktu Anda akan habis di jalan dan tidak memiliki banyak waktu yang tersisa untuk menikmati destinasi wisata favorit. Tidak perlu khawatir, karena Jepang memiliki Shinkansen atau *bullet train* atau kereta antar-prefektur yang bisa membawa Anda untuk melaju cepat. Semua moda transportasi di Jepang memiliki ketepatan waktu yang mengagumkan. Hal ini karena budaya di sana yang sangat menghargai waktu. Karena itu, jangan sampai terlambat saat hendak naik transportasi di Jepang, bahkan saat liburan sekalipun.

3. Swiss.

Negara yang terkenal karena keindahan alamnya ini memiliki sarana transportasi umum yang sangat bagus, bersih, dan nyaman. Semuanya bisa terintegrasi antarnegara, yakni dari dan ke Jerman, Austria, dan beberapa negara tetangga lainnya. Selain transportasi massal, Swiss memiliki transportasi khusus untuk wisata. Kereta gantung dan kereta darat ada yang dibuat khusus untuk memudahkan wisatawan untuk berkeliling kota, dan bahkan pegunungan Swiss. Semuanya berjalan dengan sangat baik.

4. Belanda.

Negara ini dikenal dengan infrastruktur sepeda dan jalur kereta yang baik, serta sistem transportasi publik yang ramah lingkungan. Selain layanan transportasi umum yang sangat bagus, Belanda juga memiliki sistem pembayaran yang sangat memudahkan bagi siapa saja yang akan menggunakan transportasi umum tersebut. Tiket manual sudah mulai ditinggalkan, dan kini diganti dengan sistem pembayaran terintegrasi, seperti online, kartu sekali pakai, dan lain-lain, seperti ditulis Expatica.com. Sistem transportasi umum di Belanda juga terhubung dengan negara-negara Eropa lainnya seperti Belgia dan Jerman. Jadi jika kamu mau berwisata ke Belanda, kamu gak perlu khawatir mengenai transportasi umumnya. Dijamin nyaman, bersih, dan tidak membingungkan.

5. Hong Kong.

dikenal sebagai salah satu negara dengan sistem transportasi umum terbaik di dunia. Sebagian besar wilayah di Hong Kong sudah dijangkau oleh *Mass Transit Railway* (MTR), sebutan untuk moda transportasi kereta di Hong Kong. Rangkaian jalur kereta MTR Hong Kong bahkan menghubungkan kota itu mulai dari bandara hingga ke wilayah paling ujung yang berbatasan langsung dengan China daratan. Untuk wilayah yang tidak terjangkau MTR, mulai dari daerah tepi pantai hingga pegunungan, tetap bisa dicapai dengan bus, minibus, trem, atau taksi. Bahkan, antar pulaunya juga terkoneksi dengan baik lewat layanan kapal feri. Berkat sistem transportasi yang terkoneksi itu, masyarakat bisa bepergian dengan mudah dan nyaman di Hong Kong. Bukan hanya terkoneksi, moda transportasi umum di Hong Kong relatif cukup nyaman dengan jadwal kedatangan yang pasti.

6. Jerman.

Sebagai negara berpopulasi padat penduduk di tengah benua Eropa ditambah ekonomi yang maju, Jerman mempunyai infrastruktur yang modern dan saling terhubung.

Negara ini terkenal dengan jaringan kereta api yang sangat baik, serta sistem transportasi publik yang terintegrasi dengan baik di berbagai kota.

7. Swedia.

Dari bawah tanah, darat, air, sampai udara, semua layanan transportasi umum di Swedia sangatlah lengkap dan nyaman. Bahkan pada 2014 lalu Swedia meluncurkan bus air modern untuk mengakomodasi pengguna transportasi secara efektif dan efisien. Selain aman dan nyaman, transportasi yang diluncurkan oleh pemerintah Swedia juga ramah lingkungan. Hal ini diperlukan untuk menjaga kualitas udara Swedia agar selalu bersih dan sehat.

8. Korea Selatan.

Selama berpuluh-puluh tahun negara Korea membangun negerinya, salah satu perhatian utama mereka adalah bagaimana memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Hal itu tampak sangat jelas terlihat dari baiknya transportasi publik Korea dari kota hingga daerah-daerah pedesaan. Keterjangkauan setiap wilayah merupakan hal paling utama di negara ini, hingga akhirnya bisa dikatakan bahwa Korea merupakan salah satu negara maju dengan transportasi publik terbaik di dunia. Disana mereka memiliki sistem kereta api modern dan cepat seperti KTX (Korea Train Express), serta sistem transportasi publik yang canggih di Seoul. ■

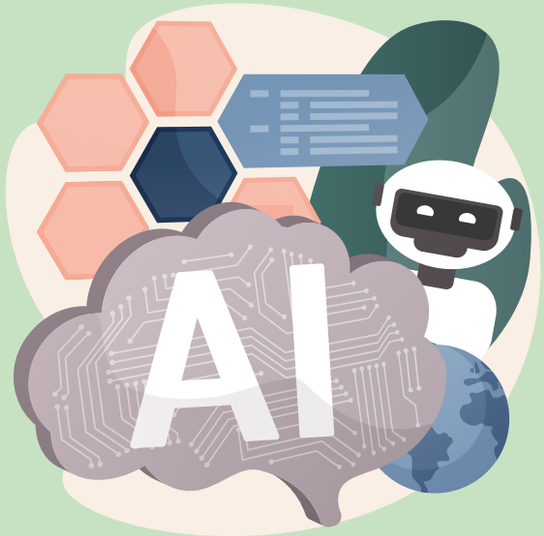

Agar Pegawai tak Mudah Tergantikan oleh

KECERDASAN BUATAN

Kecerdasan buatan alias *artificial intelligence* semakin marak digunakan untuk membantu pekerjaan manusia. Bahkan tidak jarang, pekerjaan yang biasanya dikerjakan oleh manusia, justru tergantikan oleh kecerdasan buatan tersebut. Di Indonesia, adopsi terhadap kecerdasan buatan tersebut mengalami pertumbuhan yang signifikan. Sehingga hal tersebut dianggap sebagai hal yang positif, karena menandakan laju transformasi digital yang semakin baik.

Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa adanya kemajuan teknologi tersebut memberikan kekhawatiran bagi sebagian masyarakat karena kemampuannya yang bisa mengantikan banyak peran dan profesi manusia. Berdasarkan penelitian *McKinsey Global Institute* (MGI) pada 2017 ada sekitar 50 persen atau 375 juta pekerjaan di seluruh dunia yang diperkirakan akan hilang akibat otomatisasi dan robotika. Namun, sejumlah pekerjaan baru juga akan muncul sehingga memerlukan adaptasi dan keterampilan baru.

Untuk itu, bagi para pegawai yang merasa keberadaannya akan tergantikan oleh teknologi tersebut, tidak ada salahnya untuk mempersiapkan langkah cerdas agar tetap bisa bersaing di era kecerdasan buatan. Seorang pakar teknologi digital Ferry Sutanto membeberkan beberapa hal berikut ini bisa dilakukan.

1. **Tetap *up to date* terhadap perkembangan AI secara menyeluruh, khususnya pada bidang atau area yang ditekuni**

   Perkembangan AI yang semakin massif tidak dipungkiri dapat memberikan dampak-dampak tertentu. Sehingga kita perlu untuk mengenali dan mengerti bagaimana peran AI termasuk batasan-batasan AI.

2. **Kuatkan pemahaman yang mendalam mengenai konteks dan makna**

   Kecerdasan digital sudah sampai pada level proses dan analisi data dalam skala besar, tetapi masih sulit bagi sebagaian orang untuk memahami konteks dan makna yang lebih dalam, terutama dalam bahasa manusia yang kompleks.

3. **Asah terus kreativitas dan kemampuan interpersonal**

   Sisi lain dari adanya kecerdasan buatan tidak dapat menunjukkan kreativitas dan empati yang setara dengan manusia. Selain itu, kecerdasan buatan tidak dapat menghasilkan karya seni yang orisinil atau memahami perasaan dan emosi manusia dengan cepat.

4. **Latih terus kemampuan kepemimpinan dan pengambilan keputusan yang efektif**

   Dibandingkan dengan manusia, kecerdasan buatan tidak bisa belajar dari pengalaman dan membuat generalisasi yang bisa digunakan untuk situasi yang belum dialami sebelumnya. Justru kecerdasan buatan masih cenderung mengikuti aturan dan model yang telah diprogramkan, belum mampu menghasilkan pemikiran yang kritis atau mengambil keputusan yang memerlukan tingkat tinggi dan penilaian kompleks.

5. **Tingkatkan kapasitas diri dalam bidang teknologi digital**

   Dalam perkembangannya, AI masih perlu dikendalikan oleh manusia. Oleh karena itu, manusia perlu lebih menguasai perkembangan ilmu komputer dan teknologi digital. Tak dapat dipungkiri pula, potensi pekerjaan baru juga akan muncul bagaimana pun kecanggihan AI seperti analis data, pengembang perangkat lunak, ahli AI dan lain sebagainya. [SR] ■

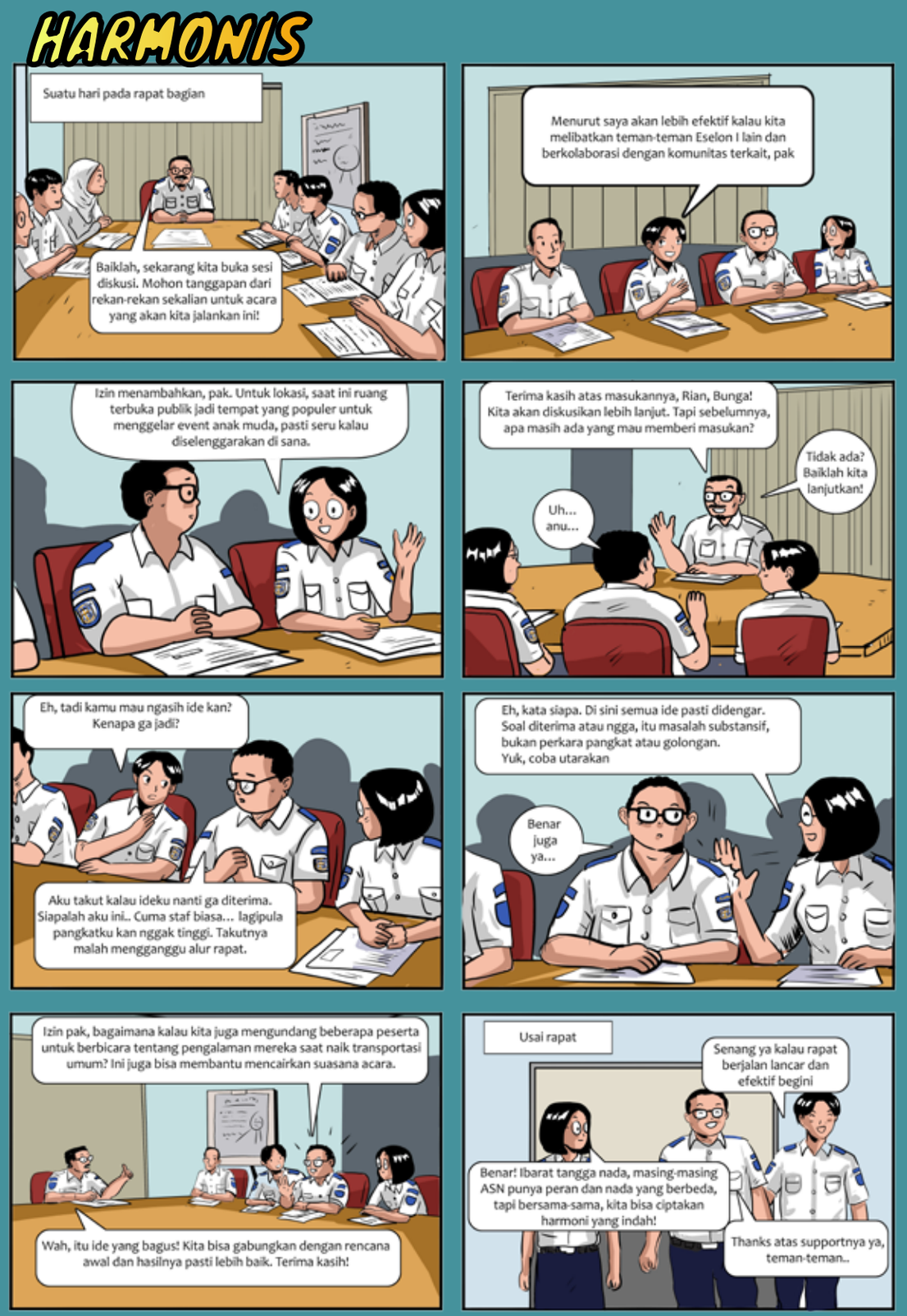



Foto oleh Edi BKIP



Foto oleh Fauzi BKIP



Foto oleh Humas Hubdat

Email : redaksi.moda@gmail.com

Alamat Redaksi:
Biro Komunikasi dan Informasi Publik
Kementerian Perhubungan
Gedung Karya Lt. 7
Jl. Medan Merdeka Barat No. 8 Jakarta

Telp. : 0878 5219 0729



Foto oleh Shela BKIP